

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*  
(ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN  
TRANS MADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**  
**LUSI LESTARI**  
**NIM : 21591118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025**

# PENGAJUAN SKRIPSI

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

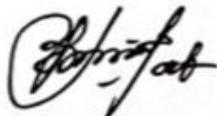
di- Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Stelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (ICM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN TRANS MADANG**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Curup, 05 Mei 2025

**Pembimbing I**



**Dr. Baryanto, MM, M.Pd**

**NIP. 196907231999031004**

**Pembimbing II**



**Jenny Fransiska, M.Pd**

**NIP. 198806302020122004**

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusi Lestari  
Nim : 21591118  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Trans Madang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak *terdapat karya yang pernah* diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak *terdapat karya atau pendapat yang pernah lulus atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.* Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai perlakuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan *sebenarnya, semoga dapat* digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Mei 2025



Lusi Lestari

21591118

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 973 /In.34/FT/PP.00.9/07/2024

Nama : Lusi Lestari  
NIM : 21591118  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Trans Madang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juli 2025  
Pukul : 08:00-09:30 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Jenny Fransiska, M.Pd.  
NIP. 198806302020122004

Sekretaris,

Dr. Baryanto, MM, M.Pd  
NIP. 196907231999031004

Penguji I,

Dra. Susilawati, M.Pd  
NIP. 196609041994032001

Penguji II,

Meri Hartati, M.Pd  
NIP.198705152023212065



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Trans Madang**".

Penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (SI) Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak pembelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berharga dari berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir. Oleh karena itu, dengan tulus hati, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Prof. Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil Rektor I, Prof. Dr. Muhammad Istan, M. E. I selaku wakil Rektor II, Dr. H. Nelson, S.Ag., M. Pd. I selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Agus Riyan Oktori, M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Wiwin Arbaini, M. Pd selaku Pembimbing Akademik
6. Dr Baryanto, M.Pd selaku pembimbing I dan Jenny Fransiska, M.Pd selaku pembimbing II

7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI

Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar tujuan pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ada.

Curup 05 Mei 2025

Lusi Lestari

NIM. 21591118

## MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Qs. Al-Baqarah : 286)

*“ Kalau ingin mudah menyelesaikan persoalan kata Quran setiap ada ujian langsung katakan pada hati kita **in syaallah bisa** tidak mungkin saya diuji kalau saya tidak sanggup”*

(Ustadz Adi Hidayat)

*“Tetap Berusaha dan Jangan Menyerah Walau Harus Merangkak untuk menggapainya”*

(Lusi Lestari)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunian-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan serta pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada diri saya sendiri, terima kasih karena telah berani untuk melewati semua ini walaupun dengan jalan yang tidak mudah terima kasih telah bertahan sampai saat ini sehingga mampu berada di titik ini.
3. Teristimewa untuk kedua orang tuaku yaitu Bapak Supriyanto, Ibu Martini dan Kakak satu-satunya Sugiarto terimakasih telah memberikan saya dukungan selama saya menempuh pendidikan ini yang diawali dengan tekad, terkusus untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku dan impianku untuk saat ini saya hanya bisa mengucapkan terimakasih untuk itu semua, ini adalah awal dari perjalanan ku semoga saya bisa mewujudkan apa yang kalian harapkan. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak & ibuk karena saya ingin selalu ditemani disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
4. Terimakasih kepada nenek saya karena beliu juga salah satu sosok yang sangat mendukung saya untuk mengambil jalan ini, beliau juga selalu memberikan saran kepada saya yang selau mendoakan cucu nya ini agar tidak salah langkah.

5. Sahabat karibku yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd yaitu Tia Agustin, Intan Dwi Septiani, Mifta Oktarina, Nadila Maulidia, yang telah menemaniku dari awal perkuliahan ini selalu menemani dalam keadaan suka dan duka menjadi tempat berkeluh kesah selama menempuh bangku perkuliahan serta, memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini terimakasih telah mengisi hari-hariku.
6. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada bapak Guntur Gunawan dan Ibu Yuyun yang merupakan bapak dan ibu kosan saya yang memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini serta teman-teman kosan yaitu Ina Septisari, Rahayu, Feni yang memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Seluruh Keluarga PGMI E Angkatan 21
8. Teman-teman seperjuangan KKN dan PPL di SDN 4 Rejang Lebong.

## ABSTRAK

LUSI LESTARI, NIM. 21591118 “**Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Trans Madang**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Masalah hasil belajar siswa yang rendah telah mendorong adanya penelitian ini. Hal ini terjadi sebagai akibat dari proses pembelajaran yang masih berfokus pada guru, yang membuat murid menjadi pasif dan membuat mereka kurang berempati terhadap guru. Selain itu, siswa tidak terlibat dalam pembicaraan kelompok karena mereka lebih mengutamakan sikap individualistis mereka. Oleh karena itu, paradigma pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan keterampilan hasil belajar. Mencari tahu bagaimana menggunakan paradigma pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah tujuan dari penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimental dengan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian Pre-Experiment One-Group Pretest-Posttest Design. Dokumentasi dan survei merupakan metode pengumpulan data. Statistik IMB 25 digunakan untuk analisis data. Dua puluh anak kelas empat menjadi sampel dan populasi penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perbedaan sebelum penerapan model pembelajaran *index card match* menunjukkan hasil rata-rata *pretest* keterampilan sosial siswa yaitu 67,30; 2) Sedangkan setelah penerapan model pembelajaran *index card match* nilai *posttest* memperoleh hasil rata-rata 81,45 yang artinya terdapat peningkatan setelah diberi perlakuan; 3) Hasil uji hipotesis menggunakan analisis *Paired Sampel Test* dengan taraf signifikan 5% (0,05) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,889 > 1,734$ ) sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran Index Card Match (ICM), Hasil Belajar.*

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Uji Coba Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kondisi Umum Objektif Penelitian .....	50
B. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Data.....	52
2. Uji Persyaratan Analisis .....	62
3. Uji Hipotesis .....	63
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>L A M P I R A N.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest .....	34
Tabel 3. 2 Keadaan Populasi .....	35
Tabel 3. 3 Keadaan Sampel.....	36
Tabel 3. 4 Kriteria Jawaban Angket skala likert .....	38
Tabel 3. 5 Pedoman Interpretasi Interval Angket.....	38
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Dokumentasi.....	39
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrument Angket .....	40
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Item Instrument Angket Variabel (X) .....	43
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Item Instrument Angket Variabel (Y) Hasil Belajar .	44
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel (X) Model Pembelajaran <i>Index Chard Match</i> (ICM) .....	46
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel (Y) Hasil Belajar .....	46
Tabel 4 1 Tenaga Pendidik di SDN Trans Madang .....	50
Tabel 4 2 Keadaan Siswa di SDN Trans Madang .....	51
Tabel 4 3 Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Trans Madang .....	51
Tabel 4 4 Hasil Angket Awal Siswa .....	53
Tabel 4 5 Distribusi Hasil Angket Awal .....	54
Tabel 4 6 Hasil Responden Siswa Terhadap Model Pembelajaran <i>Index Chard Match</i> (ICM) .....	54
Tabel 4 7 Rekapitulasi Ferkuensi Nilai Angket Hasil Belajar .....	56
Tabel 4 8 Hasil Responden Siswa Terhadap Hasil Belajar .....	57
Tabel 4 9 Rekapitulasi Ferkuensi Nilai Angket Hasil Belajar .....	58
Tabel 4 10 Hasil Angket Akhir Siswa .....	60
Tabel 4 11 Distribusi Hasil Angket Akhir .....	60
Tabel 4 12 Daftar Nilai Angket Awal dan Angket Akhir Siswa Kelas IV.....	61
Tabel 4 13 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4 14 Hasil Uji Hipotesis T-Test .....	63
Tabel 4 .15 Paired Sampel Test .....	64
Tabel 4 16 Uji Koefisien Determinasi.....	66

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2 1 Kerangka Pikir .....	31
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar .....	77
Lampiran 2 Kartu <i>Index Chard Match (ICM)</i> .....	85
Lampiran 3 Lembar Kuisisioner Variabel X .....	87
Lampiran 4 Lembar Kuisisioner Variabel Y .....	90
Lampiran 5 Daftar Uji Validitas Variabel X .....	92
Lampiran 6 Daftar Uji Validitas Variabel Y .....	93
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	94
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	96
Lampiran 9 Hasil Uji Reabilitas .....	98
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas .....	98
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas .....	99
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis .....	99
Lampiran 13 R Tabel .....	100
Lampiran 14 Hasil Belajar Siswa ( <i>Pretest</i> ) .....	101
Lampiran 15 Hasil Belajar Siswa ( <i>Posttest</i> ) .....	103
Lampiran 16 Nilai <i>Pretest</i> .....	105
Lampiran 17 Nilai <i>Posttest</i> .....	105
Lampiran 18 Hasil Angket Model Pembelajaran <i>Index Chard Match (ICM)</i> .....	107
Lampiran 19 Daftar Peserta Didik Siswa Kelas IV SDN Trans Madang .....	109
Lampiran 20 Dokumentasi .....	110
Lampiran 21 SK Pembimbing .....	115
Lampiran 22 Surat Permohonan Penelitian .....	116
Lampiran 23 SK Penelitian .....	117
Lampiran 24 SK Selesai Penelitian .....	118
Lampiran 25 Surat Pernyataan Validitas .....	119
Lampiran 26 Kartu Bimbingan .....	120

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditingkat sekolah dasar merupakan pendidikan yang harus ditempuh oleh anak yang berusia antara 6 dan 12 tahun sebagai pendidikan dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan. Pada pendidikan disekolah dasar ini peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai bidang *study* yang semuanya harus mampu diikuti dan dikuasai peserta didik, termasuk kemampuan dalam berinteraksi sosial. Dalam dunia pendidikan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan bukanlah satu-satunya cara untuk mengukur kualitas pendidikan suatu negara, tetapi peningkatan kualitas pendidikan juga harus diikuti oleh peningkatan keterampilan sosial siswa, keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemikiran kritis dan kreatif, dan pelatihan untuk bersaing di dunia modern menuju masyarakat mandiri dengan mengembangkan inovasi.<sup>1</sup>

Oleh karena itu di dalam dunia pendidikan setiap siswa pasti akan mengalami banyak tuntutan terutama dalam hasil belajarnya. Karena pada dasarnya hasil belajar adalah ketrampilan yang berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga untuk memfasilitasi interaksi yang efektif dan efisien dengan orang lain. Dengan memiliki hasil belajar yang baik, individu dapat lebih mudah menyelesaikan berbagai permasalahan, terutama yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang muncul di lingkungan mereka. Oleh

---

<sup>1</sup> Halimatus Sa'diyah Dkk., "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Hasil belajar Siswa Di Sekolah Dasar," Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan 11, No. 1 (27 Februari 2023) hlm 19.

karena itu, pengembangan hasil belajar sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan meningkatnya hasil belajar ini, individu dapat berinteraksi secara efektif, berkolaborasi, dan menyelesaikan masalah, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Adapun aspek-aspek hasil belajar yang merupakan komponen kunci dari kecerdasan akademis yaitu meliputi, (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, (3) ranah psikomotorik.<sup>2</sup> Oleh karenanya hasil belajar sangat diperlukan siswa untuk mengembangkan hasil belajarnya agar mereka berhasil di sekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat. Al-Quran juga menjelaskan dasar keterampilan hasil belajar, yaitu menekankan pentingnya menuntut ilmu dan mengembangkan ilmu. Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang belajar yaitu Surat al-alq ayat 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١  
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢  
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤  
 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. .” (QS Al-alq Ayat 1-5).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Abdul Wahid, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS Di SDN Kabupaten Bangkalan,” Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran 3, No. 1 (4 Januari 2018): hlm 14–30.

<sup>3</sup> “Surat Al-Alaq Ayat 1-5: Arab, Latin, & Terjemahan | Tokopedia Salam,” Tokopedia, Diakses 1 Juli 2025.

Berdasarkan firman Allah dalam QS. Al-‘Alaq ayat 1-5, Allah memerintahkan manusia untuk membaca, belajar, dan menuntut ilmu, karena Allah yang menciptakan manusia dan mengajarkan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui. Oleh karena itu, hasil belajar seperti kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, dan mencari ilmu adalah bentuk nyata pelaksanaan perintah Allah tersebut." Sebagai makhluk sosial, siswa dididik untuk menangani masalah yang muncul saat berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka dan menyesuaikan diri dengan situasi mereka saat ini. Oleh sebab itu, sebaiknya siswa mampu memiliki hasil belajar yang baik serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Akan tetapi realitanya pada saat ini banyak siswa yang kesulitan dalam mengekspresikan hasil belajarnya yaitu seperti kurangnya kemampuan siswa untuk mengaplikasikan hasil belajarnya, penyelesaian konflik, dan pengelolaan emosi dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka karena faktanya bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang baik memiliki kecenderungan yang lebih baik untuk mengatasi tantangan dalam interaksi dengan lingkungan mereka, mengurangi kemungkinan konflik, dan menghindari perilaku agresif serta dapat menerapkan hasil belajarnya dengan baik.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang baik maka cenderung lebih sulit mengatasi tantangan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Siswa dididik tentang

---

<sup>4</sup> Fitra Mardiana, Nur Irmayanti, Dan Starry Kireida Kusnadi, "*Transformasi Sosial: Penguatan Ppm Melalui Pelatihan Dalam Menangani Agresivitas Anak*," Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) 6 (27 November 2023): hlm 1–5.

memanfaatkan hasil belajar untuk dapat bekerja sama dan kolaboratif kearah tujuan bersama dan mengkomunikasikan ide secara efektif dalam dan antara budaya.

Pelatihan keterampilan merupakan salah satu metode terbaik untuk menyelesaikan masalah yang muncul akibat dari kurangnya hasil belajar siswa tersebut. Salah satunya adalah memanfaatkan suatu model pembelajaran yang dapat melatih hasil belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran aktif *index card match* yang diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan menarik dalam pembelajaran serta membantu daya ingat siswa dalam jangka waktu lama.<sup>5</sup> Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menyesuaikannya dengan kebutuhan zaman adalah melalui Kurikulum Merdeka Belajar. Siswa yang mengikuti program ini diharapkan tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif, tetapi mereka juga diharapkan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yang disebut profil pelajar Pancasila.<sup>6</sup>

Pendidikan Pancasila merupakan subjek yang memiliki tujuan membentuk siswa menjadi individu yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi, memiliki rasa cinta tanah air dan membentuk karakter siswa yang selaras dengan pengimplementasian karakter profil pelajar Pancasila yang ada pada Kurikulum Merdeka. Menurut peraturan perundang-undangan pasal 40 ayat 4 tentang standar nasional pendidikan yang tertuang dalam PP nomor 4 tahun 2022 dijelaskan bahwa mata pelajaran PPKN pada kurikulum merdeka menjadi pelajaran Pendidikan

---

<sup>5</sup> Fadillah Annisa Dan Marlina Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik*," Jurnal Basicedu 3, No. 4 (9 November 2019): hlm 54.

<sup>6</sup> Atip Nurharini Dan Firda Lutfiani, "Penggunaan Media Game Edukasi Untuk Mengembangkan Pendidikan Berkarakter Pancasila Siswa Di Sekolah Dasar," 11 Juni 2024.

Pancasila namun muatannya masih sama yaitu Pendidikan Pancasila dan Pendidikan kewarganegaraan.<sup>7</sup>

Pendidikan pancasila diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih aktif serta memiliki sikap sosial sehingga menjadi warga negara yang baik dan saling menghargai dalam kehidupan sosial. Pendidikan Pancasila, yang mengajarkan multikulturalisme, mendorong generasi muda untuk menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap lingkungan mereka dan mampu berpartisipasi dalam penyelesaian konflik di masyarakat, menjadi orang yang bijaksana, tidak mudah terbakar emosi, dan menjadi orang yang beradab.<sup>8</sup>

Model *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan yang mengharuskan siswa bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari. Siswa bekerja sama, saling membantu, dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Adapun aktivitas atau kegiatan yang ada dalam model *index card match* dapat memunculkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dikarenakan pada model pencocokan kartu indeks, adanya aktivitas yang melibatkan siswa berbicara, menyelesaikan lembar kerja, mencocokkan isi pada kartu, dan mempresentasikan hasil pencocokan kartu, dengan ini maka dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan pendidik dalam diskusi tentang materi.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> “PP No. 4 Tahun 2022,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 10 November 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>. hlm 15.

<sup>8</sup> Anissa Wika Alzanaa dan Yuni Harmawati, “Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Multikultural,” *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol 9, No. 1 (12 Agustus 2021): hlm 51–57,

<sup>9</sup> Annisa Dan Marlina, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik.” *Jurnal Basic Edu*, Vol 3, No 4 (November 2020) hlm 7.

Pada saat melakukan pra observasi di SDN Trans Madang pada kelas IV ditemukan beberapa masalah terkait hasil belajar siswa di kelas IV yaitu siswa masih kurang aktif saat kegiatan belajar dimana siswa masih malu-malu atau tidak berani dalam berinteraksi dengan guru seperti menanyai materi pembelajaran atau menjawab pertanyaan dari guru. Serta kemampuan bekerja sama siswa dengan teman sebaya juga masih kurang terutama dalam kegiatan berdiskusi hal ini dibuktikan ketika siswa tidak mau berdiskusi dengan kelompoknya yang bukan teman dekatnya. Serta dalam sikap empati siswa juga masih kurang yaitu ketika guru memberikan penjelasan banyak siswa yang masih kurang memberikan tanggapan atas umpan balik yang guru berikan kepada siswa, dimana siswa cenderung asik sendir seperti bermain atau mengobrol dengan temannya.<sup>10</sup> Permasalahan ini timbul karena guru hanya menggunakan pendekatan ceramah dan tanya jawab atau kurang variasi dan inovasi model pengajaran, adapun model pembelajaran yang digunakan ialah dengan metode ceramah yang diselingi dengan tanya jawab serta kurangnya kegiatan diskusi sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa banyak yang masih kurang memberikan tanggapan atas umpan balik yang diberikan oleh guru, hal ini tentu akan memberikan dampak pada kurangnya hasil belajar siswa saat kegiatan belajar karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional tanpa adanya variasi atau inovasi metode pengajaran.

Dari hasil pra observasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang masih belum berkembang secara

---

<sup>10</sup> Observasi, Kelas IV SDN Trans Madang, di ruang kelas pada tanggal 9 juli 2024.

maksimal. Oleh karenanya agar keterampilan hasil belajar siswa tersebut dapat berkembang secara maksimal diperlukan suatu variasi model pembelajaran yang dapat memperkuat hasil belajar pada siswa sehingga dapat berkembang dengan optimal.

Penerapan Model *Index Card Match* (ICM) merupakan model pembelajaran yang dipilih yang dapat mengatasi masalah kurangnya hasil belajar pada siswa tersebut. Karena model pembelajaran tersebut memberikan kesempatan atau peluang kepada siswa untuk bekerja sama dan memainkan kuis secara berpasangan, siswa diharuskan untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab mereka atas apa yang telah mereka pelajari. Mereka juga harus bekerja sama, membantu satu sama lain menyelesaikan pertanyaan, dan melempar pertanyaan tentang materi pembelajaran sebelumnya kepada pasangan mereka. Selain itu menurut Silberman model pembelajaran *Index Card Match* ini membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap aktif sekaligus membuat kegiatan pembelajaran menyenangkan dan tidak terlupakan.<sup>11</sup>

Dengan mempertimbangkan konteks masalah ini, maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Trans Madang”.

---

<sup>11</sup> Siti Azharyah H. F, “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (Icm) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Ix Mts Negeri Gemolong,” *IJTIMAIYA: Journal of Social Science and Teaching* 2, no. 2 (13 Desember 2018), <https://doi.org/10.21043/ji.v2i2.4301>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan Model pembelajaran yang inovatif pada proses belajar mengajar.
2. Siswa masih kurang aktif ketika berinteraksi dengan guru dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kemampuan bekerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang.
4. Peserta didik masih bersifat individual

## **C. Batasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah dan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans madang sebelum penerapan model pemebelajaran *Index Card Match (ICM)*?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans madang setelah penerapan model pemebelajaran *Index Card Match (ICM)*?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans madang sebelum penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM)
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans madang setelah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM).
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa, penelitian ini akan memberikan manfaat praktis dan teoritis bagi semua orang yang terlibat dalam penelitian. Berikut ini adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana model pembelajaran *index card match* meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan manfaat nyata serta sebagai alternatif pemberian informasi mengenai model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu meningkatkan hasil belajar mereka sehingga dapat menjalin hubungan yang positif dengan orang lain apun dengan teman sebaya serta dapat bekerjasama dengan baik kepad teman sebayanya tanpa membeda-bedakan.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu sekolah membuat pedoman untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas dan mendorong pembentukan standar pengajaran yang lebih baik..

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai suatu sumber acuan dalam membuat penelitian yang sejenis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

Model Pembelajaran *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang dikenal dengan model pembelajaran aktif, misalnya dengan menggunakan metode mencari kartu pasangan yang sangat menarik untuk digunakan guna mengulangi banyaknya materi pembelajaran yang sudah diberikan.<sup>12</sup> Model pembelajaran ini dikembangkan oleh David Jhonson dan Roger Jhonson. Teori dibalik model ini adalah bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka terlibat dalam kegiatan yang memerlukan partisipasi aktif kolaboratif dan reflektif.<sup>13</sup>

Model Pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu model pengajaran yang paling efektif untuk siswa karena prinsip dasarnya adalah bermain sambil belajar. Menurut Silberman model *Index Card Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran sebelum atau sesudah pelajaran, dilakukan dengan cara yang mirip dengan

---

<sup>12</sup> Ai Muflihah, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pelajaran Matematika | Jurnal Pendidikan Indonesia," Diakses 26 Oktober 2024, hlm 86.

<sup>13</sup> Nyoman Ayu Putri Lestari M.Pd S. Pd dkk., *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0* (Nilacakra, 2023).hlm 20

permainan kartu, dengan potongan kertas yang berisi pertanyaan dan jawaban.<sup>14</sup>

Secara umum model pembelajaran ini menggunakan kartu dengan berbagai pertanyaan dan jawaban. Tugas siswa adalah mencari pasangan kartu yang sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang tepat. Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa untuk menjadi kreatif dan mempertanyakan ide orang lain serta ide mereka sendiri, sehingga mereka dapat memiliki keterampilan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)**

Adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *Index Card Match* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siapkan materi yang telah dipelajari di rumah atau yang telah dialami sebagai pengalaman.
- 2) Dalam potongan kertas yang telah dipersiapkan, tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya, dengan satu pertanyaan per kertas.
- 3) Tulis jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dalam bagian kertas yang berbeda.
- 4) Kocok semua kertas untuk mencampur soal dan jawaban.

---

<sup>14</sup> Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Nuansa Cendekia, 2018). hlm 6

- 5) Beri setiap peserta satu kertas dan jelaskan bahwa aktivitas ini dilakukan secara berpasangan dengan sebagian peserta akan diberi pertanyaan, dan yang lain akan diberi jawaban.
- 6) Mintalah siswa untuk mencari pasangannya, dan jika mereka menemukannya, mintalah mereka untuk duduk di dekat teman mereka. Jelaskan juga bahwa mereka perlu membagikan informasi yang mereka dapatkan dengan pasangan mereka.
- 7) Setelah semua peserta menemukan pasangan mereka dan duduk di dekatnya, mintalah setiap pasangan secara bergantian membacakan pertanyaan yang mereka terima dari teman-teman mereka dengan suara keras. Kemudian pasangan yang membacakan pertanyaan akan memberikan jawaban dan demikian seterusnya.
- 8) Akhiri proses ini dengan memberikan penjelasan, kesimpulan dan tindak lanjut.<sup>15</sup>

**c. Kelebihan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)**

- 1) Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta memperkuat kemampuan memecahkan masalah. Ini karena siswa harus memper timbangkan informasi yang disajikan pada kartu indeks dan mencari tahu cara mengelompokkan atau membandingkannya dengan benar.

---

<sup>15</sup> Masni Masni, “Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD Negeri 12 Ampenan,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5, No. 2 (14 Oktober 2021): hlm 57–63.

- 2) Memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, dan memperkuat keterampilan sosial mereka. Hal ini dapat membantu siswa yang kurang percaya diri untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dan merasa lebih nyaman berbicara di depan orang lain.
- 3) Sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk mengajarkan berbagai topik.<sup>16</sup>

**d. Kelemahan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)**

- 1) Guru harus menghabiskan lebih banyak waktu.
- 2) Guru harus demokratis dan memiliki kemampuan untuk mengelola kelas.
- 3) Siswa harus bekerja sama untuk menyelesaikan masalah.
- 4) Suasana kelas menjadi gaduh, mengganggu siswa lainnya.<sup>17</sup>

**2. Hasil Belajar**

**a. Pengertian Hasil Belajar**

Gettinger & Seibert mengungkapkan bahwa hasil belajar sangat penting bagi kompetensi akademik. Keahlian belajar yang efektif dikaitkan dengan hasil positif di berbagai bidang konten akademik dan untuk pelajar yang beragam.<sup>18</sup> Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu

---

<sup>16</sup> Nyoman Ayu Putri Lestari dkk., *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0...*, hlm 153.

<sup>17</sup> Siti Patriah, “*Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Qur’an Hadist Siswa Kelas VII Di Mts Al-Fathimiyah Karawang,*” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 16, No. 1 (28 Juni 2022): hlm 17.

<sup>18</sup> Deka Ramanta dan Febi Dwi Widayanti, “Pentingnya Keterampilan Belajar dan Kecerdasan Majemuk dalam Kompetensi Akademik Siswa,” *Likhitaprajna* 18, no. 1 (2016): hlm 110–19.

hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut. Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengemabangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Nugraha hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan positif yang terjadi pada diri seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Hamalik, hasil belajar mencakup perubahan yang dapat diamati dan diukur dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan), serta membawa seseorang dari kondisi tidak tahu menjadi tahu atau lebih berkembang. Sementara itu, menurut Nugraha, hasil belajar lebih menekankan pada kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti latihan atau pembelajaran. Melalui proses belajar yang

---

<sup>19</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (10 Mei 2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

<sup>20</sup> Masithoh, Afie. "Pengaruh model pembelajaran jigsaw menggunakan media flipbook terhadap hasil belajar ips kelas v sd." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 4.1 (2022): 21-27.

efektif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam situasi nyata. Artinya, dari hasil belajar, maka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, melakukan suatu prosedur, atau menunjukkan kompetensi tertentu dalam bidang yang dipelajari dengan tepat.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

##### 1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmani : Kesehatan, cacat tubuh
- b) Faktor Psikologi : Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kesiapan.

##### 2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga, cara orang tua mendidik relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin di sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah standar pelajaran diatas, standar pembelajaran yang baik, keadaan gedung metode belajar, tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, kegiatan siswa didalam masyarakat, media masa, teman bermain, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>21</sup>

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi antara laian:

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologi, secara umum kondisi fisiologi seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal itu mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- b) Faktor psikologi, setiap individu dalam hal ini yaitu peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologi meliputi intelegensi, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
- b) Faktor instrumental, faktor instrumental adalah faktor yang keberadaanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, serta dapat berfungsi sebagai

---

<sup>21</sup> Fernando, Andriani, dan Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.", hlm 68

srana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan.<sup>22</sup>

### c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore indikator hasil belajar ada tiga ranah yaitu meliputi:

- 1) Ranah kognitif, yaitu ranah yang meliputi pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi
- 2) Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab serta menentukan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu ranah yang meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*

Adapun menurut Straus, Tetroe & Graham indikator hasil belajar yaitu meliputi:

- 1) Ranah kognitif, ranah yang memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah Afektif, ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Abdulrahim Maruwae, *Telaah Hasil Belajar*; ( Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022) hlm 11

<sup>23</sup> Ricardo Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (31 Agustus 2017): hlm 188–201.

#### d. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Adpun ciri-ciri hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Perubahan internasional, hal ini dalam arti pengalaman atau praktek atau praktek dengan sengaja dan sadar kebetulan.
- 2) Perubahan ini positif dan mendalam berarti seperti yang diharapkan (normatif) atau standar sukses (kriteria sukses).
- 3) Perubahan ini efektif dan mendalam makna efektif secara khusus bagi pembelajar relatif stabil dan sepanjang waktu dapat menghasilkan dan berguna.<sup>24</sup>

### 3. Pendidikan Pancasila

#### 1) Pengertian Pendidikan Pancasila

Pancasila adalah dasar dan ideologi negara yang dimaksudkan untuk menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia. Selain itu, itu juga dimaksudkan untuk digunakan sebagai sistem ajaran untuk menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Dalam Pancasila terdapat lima asas moral yang penting untuk diterapkan sebagai dasar negara, dan di dalamnya terdapat nilai-nilai yang memiliki ilmu pengetahuan dari bidang ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Semua ilmu pengetahuan ini harus digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan Pancasila untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Rusidik, Ratnaningtyas Pramulatsih, Yuli Mulyawati, and Angga Nugraha. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.2 (2023): 941-950.

<sup>25</sup> Maulana Arafat Lubis dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI Buku Ajar untuk PGSD/PGMI* (Samudra Biru, 2022). hlm 45

Pendidikan Pancasila merupakan upaya untuk mengajarkan siswa tentang hubungan warga negara dan bela negara, serta menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh negara dan bangsa mereka sendiri. Oleh karena itu, pendidikan Pancasila berfokus pada pembentukan warga negara yang cerdas dan berkarakter sehingga generasi muda Indonesia dapat bertanggung jawab, berpikiran kritis, dan bertindak demokratis.<sup>26</sup> Pendidikan Pancasila didasarkan pada empat landasan: sejarah, kultural, yuridis, dan filosofis.

## 2) Tujuan Pendidikan Pancasila

Pada UU No. 2 Tahun 1989 sistem pendidikan Nasional juga termuat dalam SK Dirijen Dikti No. 38/DIKTI/Kep/2001 menyatakan bahwa tujuan pendidikan pancasila adalah untuk memfokuskan pada etika yang diharapkan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu meliputi: Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa berarti menunjukkan iman dan taqwa kepada tuhan yang maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai agama, kebudayaan, dan kepentingan melalui sikap dan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana sesuai dengan keyakinannya

---

<sup>26</sup> Muhammad Japar, Dini Nur Fadhillah, Dan Ganang Lakshita H.P, *Media Dan Teknologi Pembelajaran Ppkn* (Jakad Media Publishing, 2019). hlm 19

- b) Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan dan kesejahteraan, serta berbagai pendekatan untuk menangani masalah tersebut.
- c) Memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan semua peristiwa penting dalam sejarah dikombinasikan dengan nilai-nilai budaya bangsa membantu memperkuat persatuan Indonesia.
- d) Berkemampuan, adil, dan mendukung persatuan nasional.<sup>27</sup>

Tujuan utama mata pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah dasar dan menengah adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam semua aspek kewarganegaraan. Tujuan khusus dari mata pelajaran ini adalah untuk membuat siswa mampu:

- a) Menunjukkan tindakan yang menunjukkan kesadaran, pemahaman, dan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila secara sosial dan pribadi.
- b) Memiliki komitmen konstitusional yang didukung oleh keyakinan yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif, dengan semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh Pancasila, UUD 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia

---

<sup>27</sup> Muhamad Toha, *Pendidikan Pancasila* (Sumatera Utara: Bookies Literasi, 2023), hlm 7-8

- d) Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, bangsa, dan negara sesuai dengan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>28</sup>

### 3) Materi Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Fase/Kelas : B/4

Semester : II/Genap

Bab/Tema : 5. Pola Hidup Gotong Royong

Materi : Mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

#### a) Pengertian Gotong Royong

Salah satu ciri khas masyarakat Indonesia adalah gotong royong. Dalam pancasila, sila ketiga menggarisbawahi prinsip gotong royong. Gotong royong, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah kerja sama dan bantuan satu sama lain. Gotong royong adalah proses bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam bahasa Jawa, "gotong" berarti pikul atau angkat, sedangkan "royong" berarti bersama-sama, atau mengerjakan sesuatu bersama-sama.

#### b) Tujuan Gotong Royong

##### (1) Persatuan

---

<sup>28</sup> Endang Pancawati, "Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Di Kelas X-1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 2, no. 1 (25 April 2022): hlm 56–66.

Tujuan utama dari Gotong royong adalah menciptakan persatuan melalui kegiatan gotong royong yang menghasilkan persatuan anatar warga..

(2) Kebersamaan

Tujuan dari Gotong royong adalah contoh kebersamaan dalam masyarakat, di mana orang secara sukarela bekerja sama untuk membantu satu sama lain atau untuk kepentingan bersama.

(3) Asas tolong menolong

Tujuan dari Gotong royong adalah budaya saling membantu di mana individu saling membantu satu sama lain.

(4) Manfaat Gotong Royong

Adapun manfaat yang didapatkan dari gotong royong antara lain:

(5) Menumbuhkan perasaan dan sikap saling membantu, saling membantu, dan sifat kekeluargaan.

(6) Membangun hubungan soial yang baik dengan masyarakat disekitar.

(7) Menumbuhkan kasih sayang dan rasa kebersamaan.

(8) Mempererat tali silaturahmi atau persaudaraan.

4) Jenis-jenis Gotong Royong

Gotong royong terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut:

a) Kerja Bakti

Kerja bakti adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama dalam komunitas. Salah satu cara untuk meningkatkan rasa peduli dan tolong menolong satu sama lain adalah dengan melakukan hal ini.

b) Tanggap Bencana

Dalam menghadapi bencana, masyarakat bekerja sama untuk membantu satu sama lain. Rasa peduli masyarakat adalah dasar dari kegiatan tanggap bencana terhadap lingkungan mereka untuk membantu orang lain yang menghadapi kesulitan.

c) Musyawarah

Mencari kesepakatan dan berkumpul untuk menetapkan berkolaborasi dalam membuat keputusan dan menyelesaikan masalah.

d) Panen Raya

Semua jenis komoditas pertanian dipanen dalam skala besar selama musim panen dikenal sebagai panen raya.

e) Belajar bersama-sama

Kegiatan belajar bersama juga digunakan dalam kegiatan gotong royong, di mana siswa berusaha menyelesaikan tugas sulit bersama.

5) Nilai-Nilai Gotong Royong

a) Persatuan

b) Kesatuan

c) Sosialisasi

d) Sukarela

- e) Tolong menolong
  - f) Kekeluargaan
- 6) Karakteristik Gotong Royong
- a) Salah satu sifat utama orang Indonesia adalah gotong royong.
  - b) Banyak orang menunjukkan rasa peduli yang tinggi dan kebersamaan ketika ada gotong royong.
  - c) Gotong royong sangat mempertahankan prinsip kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama.
  - d) Tidak membedakan serta mempertimbangkan posisi dan derajat seseorang.

7) Gotong Royong di Berbagai Kehidupan

Berikut adalah beberapa contoh bekerja sama yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- a) Dalam lingkungan keluarga (rumah)
  - 1) Gotong royong membersihkan kamar mandi
  - 2) Gotong royong membersihkan rumah
  - 3) Gotong royong mengepel lantai
  - 4) Gotong royong membantu ibu menyiapkan makanan
- b) Dalam lingkungan sekolah
  - 1) Membersihkan kelas secara bersama-sama
  - 2) Berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti
  - 3) Melaksanakan tugas kelompok dengan cara yang adil dan bersama.
- c) Dalam lingkungan masyarakat

- 1) Gotong royong membersihkan masjid atau membangun masjid
- 2) Kerjabakti membersihkan lingkungan sekitar dll.<sup>29</sup>

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tahap originalitas penelitian digunakan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam cara peneliti menyajikan data dibandingkan dengan studi sebelumnya. Ini mencegah penulisan kembali penelitian yang serupa. Peneliti juga mempertimbangkan temuan dari jurnal ilmiah yang membahas studi yang serupa, antara lain :

1. Penelitian yang relevan oleh Siti Muzkiyah dengan judul "Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018".<sup>30</sup> Berdasarkan temuan studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penggabungan *index card match* pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 1 Balekncono dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar mereka. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 54,99 persen, peningkatan 18,94 persen pada siklus II sebesar 73,93%, dan peningkatan 5,72 persen pada siklus II secara keseluruhan. Persamaan

---

<sup>29</sup> M. Lutfi, *Pendidikan Pancasila Kelas 4 SD/MI*, (Jombang: CV Wahana Karya Jaya, 2019), hlm 105-107.

<sup>30</sup> Siti Muzkiyah, Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 1 Balekencono Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, *Skripsi* , Metro: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro 2018.

dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*. Sedangkan perbedaanya terletak pada tujuan penggunaan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*, pada penelitian Siti Muskiyah bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian saya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian relevan yang dilakuka oleh Auliatul Muslimah Ariza berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Panampu”.<sup>31</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match*, hasil post-testnya adalah 74,5, dan kisi-kisi observasi diklasifikasikan sebagai "sedang". Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*. Sedangkan perbedaanya terletak pada tujuan penggunaan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*, pada penelitian Auliyatul Muslimah Ariza bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sedangkan pada penelitian saya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>31</sup> Auliatul Muslimah Ariza, Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Panampu “Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Sdi Ssspendidikan Guru Sekolah Dasar Februari 2018,”.

3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ani Karlina dengan topik penelitian "Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas V Sdn 009 Sendayan Kabupaten Kampar".<sup>32</sup> Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, ada kemungkinan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Sebelum tindakan, persentase keterampilan sosial siswa hanya 53,35%, yang berada pada rentang 50-59% dengan kategori kurang. Namun, setelah tindakan kelas di siklus I, persentase keterampilan sosial siswa rata-rata 66,14%, yang berada pada rentang 60-69% dengan kategori cukup. Setelah perbaikan tambahan pada siklus II, persentase keterampilan sosial siswa meningkat secara keseluruhan dengan rata-rata 85,31%, yang berada pada rentang 80-100% dengan kategori sangat baik. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya pada penelitian Ani Karlina menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan pada penelitian saya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

---

<sup>32</sup> Ani Karlina, Penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas V Sdn 009 Sendayan Kabupaten Kampar, *Skripsi*, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2023

4. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Toufan Maulana dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK IT Attaqwa Pusat Babelan Bekasi”.<sup>33</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan data thitung 7,69 dan ttabel 1,671 dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 60$  sehingga hasil dari analisis data menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,69 > 1,671$ . Artinya, hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Index Card Match* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penggunaan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*, pada penelitian Toufan Maulana bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa sedangkan pada penelitian saya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
  
5. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ester M. Mankanma dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar”.<sup>34</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PKN siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar

---

<sup>33</sup> Tofan Maulana, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK IT Attaqwa Pusat Babelan Bekasi” (bachelorThesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)..

<sup>34</sup> Ester M. Mankanma, “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar”. *Skripsi*, Makasar: Universitas Bosowa 2023.

dipengaruhi oleh model pembelajaran *Index Card Match*. Analisis data uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) berdampak positif pada hasil belajar PKN siswa Kelas IV SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM), pada penelitian Ester M. Makaanma bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa sedangkan pada penelitian saya bertujuan untuk hasil belajar siswa.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu perlengkapan dalam sebuah peneliti yang berguna untuk melakukan analisis, argumentasi dan perencanaan kecenderungan asumsi kemana akan dilabuhkan. Menurut Widayat dan Amirullah, kerangka konseptual adalah model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori melibatkan berbagai komponen yang diidentifikasi sebagai permasalahan penting.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Sugiyono kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.<sup>36</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir merupakan suatu kesimpulan yang dirancang untuk mengidentifikasi dan

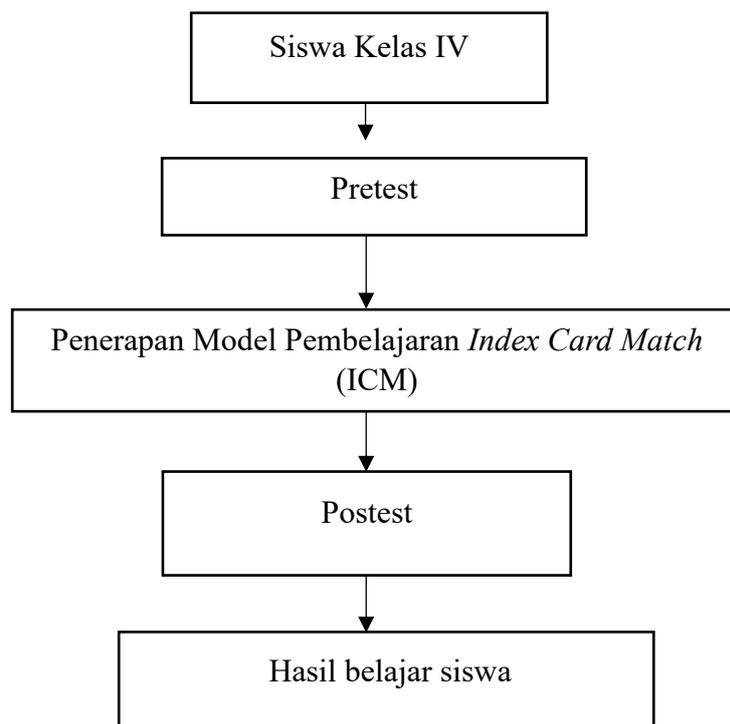
---

<sup>35</sup> Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, *TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (1 Juli 2023): hlm 60.

<sup>36</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta 2014). hlm 8

memahami hubungan yang ada dalam variable-variabel yang ada dalam penelitian. Dengan adanya kerangka berfikir ini maka peneliti dapat merumuskan asumsi-asumsi yang lebih jelas dan sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)) dan variabel dependen (hasil belajar). Dari penjelasan diatas hubungan antar variabel dapat dilihat pada bagan kerangka berikut ini:



Bagan 2 1 Kerangka Pikir

Pada gambar 2.1 Kerangka berfikir tersebut mndeskripsikan bahwa Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara atau dugaan sementara atas permasalahan yang diteliti sampai peneliti membuktikan hasil penelitiannya yang terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_0$ : Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang.

$H_a$ : Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun menurut Sugiyono penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai penelitian berdasarkan positivisme, yang bermanfaat untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, Sementara metode pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini eksperimen hanya dilakukan kepada satu kelas, yaitu kelas eksperimen yang tidak menggunakan kelas kontrol (pembandingan), sedangkan sampel subjek dipilih dengan seadanya tanpa random yaitu dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar siswa.

Jenis Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-eksperimen Design*. Dengan menggunakan desain penelitian *one-group pretest -posttest*. Dalam desain penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta 2014). hlm 8

Tabel 3. 1  
Desain Penelitian One Group Pretest-Postest

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

**Keterangan:**

O<sub>1</sub> = Tes awal (Pretest) sebelum perlakuan dilakukan

X = Perlakuan Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM)

O<sub>2</sub> = Tes Akhir (Posttest) setelah perlakuan diberikan

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di tempat yang dikenal sebagai "lokasi penelitian" penetapan lokasi penelitian merupakan langkah pertama dalam penelitian karena dengan menetapkan lokasi penelitian, objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan, sehingga penulis dapat lebih mudah melakukan penelitian.<sup>38</sup> Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN Trans Madang yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Sumber Harta pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mencapai kesimpulan. Oleh karena itu, populasi bukan hanya populasi sendiri, tetapi juga seluruh kelompok individu (atau lembaga, peristiwa, atau objek studi

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 80

lainnya) yang ingin digambarkan dan dipahami.<sup>39</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Trans Madang yang berjumlah 20 orang.

Tabel 3. 2  
Keadaan Populasi

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
IV	14	6	20

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian, di mana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik populasi.<sup>40</sup> Sampling adalah metode atau instrument yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sebagian kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk digunakan sebagai subjek penelitian mereka yaitu untuk observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan. Pernyataan lain juga menyatakan bahwa sampel terdiri dari sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar. Tujuan dari mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) adalah untuk menghasilkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi).<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> I. Ketut Swarjana *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022). hlm 6

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 81

<sup>41</sup> Deri Firmansyah Dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, No. 2 (30 Agustus 2022): hlm 85.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah suatu metode yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel; ini dilakukan dalam kasus di mana jumlah populasi relatif lebih kecil—kurang dari 30 orang atau dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang lebih kecil.<sup>42</sup> Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Trans Madang yang berjumlah 20 orang siswa.

Tabel 3. 3  
Keadaan Sampel

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
IV	14	6	20

(Sumber: Wali Kelas IV SDN Trans Madang Tahun 2024)

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai sifat yang dapat diukur atau diamati yang nilainya berbeda dari satu objek ke objek lainnya. Adapun Fungsi penentu variabel adalah menyiapkan alat dan metode analisis/pengolahan data dan pengujian hipotesis.<sup>43</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa Variabel adalah sifat yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan digunakan untuk pengukuran atau pengamatan. Penyiapan alat, metode analisis, pengolahan data, dan pengujian hipotesis adalah semua bagian dari fungsi penentu variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu meliputi:

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 85

<sup>43</sup> Rafika Ulfa, “*Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*,” *Al-Fathonah* 1, No. 1 (2021): hlm 51.

a. Variabel independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM).

b. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara:

a. **Kuisisioner (Angket)**

Adapun Menurut Sugiyono kuisisioner adalah teknik pengumpulan data di mana orang yang disurvei diberi kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban.<sup>44</sup> Angket adalah instrumen pengajuan pertanyaan yang bersifat isi sendiri atau tangani sendiri, angket yang baik adalah angket yang dapat berdiri dengan sendirinya.<sup>45</sup> Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga oleh responden. Adapun maksud dari pemberian angket yaitu untuk mendapatkan informasi menyeluruh tentang permasalahan, dan responden tidak mengalami kecemasan jika jawaban yang diberikan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 142

<sup>45</sup> Janet M. Ruane. *Angket Sifat Penyelidik* (Jakarta: Nusamedia 2021). hlm 2

tidak sesuai ketika mengisi pernyataan atau pertanyaan.<sup>46</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden penelitian.

Angket akan diberikan kepada siswa sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah perlakuan. Disini peneliti menggunakan dengan menggunakan skala 5 adapun kategorinya sebagai berikut:

Tabel 3. 4  
Kriteria Jawaban Angket skala likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS))	1	5

Tabel 3. 5  
Pedoman Interpretasi Interval Angket<sup>47</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

<sup>46</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). hlm 240

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012,) hlm 190

## b. Dokumentasi

Selain kuisisioner, informasi juga dapat diperoleh dari dokumen seperti surat, catatan harian, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya.<sup>48</sup> Jadi dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan serangkaian kegiatan akhir dalam penelitian yang meliputi catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan, perangkat ajar dan lain sebagainya.

Tabel 3. 6  
Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Aspek	Ada	Tidak Ada
1.	Modul Ajar	✓	
2.	Data Siswa	✓	
3.	Data Guru	✓	
4.	Profil Sekolah	✓	
5.	Sarana dan Prasarana	✓	

## c. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penelitian yang berguna untuk pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data dari responden dengan menggunakan metode pengukuran yang sama. Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner (angket)

---

<sup>48</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bumi Aksara, 2021) hlm 75.

yaitu yang terdiri dari angket hasil belajar dan model pembelajaran *index chard match (ICM)*.

Tabel 3. 7  
Kisi-kisi Instrument Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan		Jumlah Butir Soal
			(+)	(-)	
Model Pembelajaran <i>Index Card Match (ICM)</i>	Partisipasi aktif	- Dapat terlibat langsung dalam kegiatan belajar	1, 2, 3, 4	13, 14, 15, 16	8
	Kolaborasi	- Bekerja sama dalam mencocokkan kartu.	5, 6, 7, 8, 9	17, 18, 19, 20,	8
	Refleksi	- Merefleksikan pemikiran dan pengalaman	10, 11, 12	21, 22, 23	6
Hasil Belajar	Ranah kognitif	- Menunjukkan sikap memahami konsep yang dipelajari dengan baik	1, 2, 3,	12,13, 14, 15, 16	8
	Ranah Afektif	- Mampu menunjukkan sikap positif	4, 5,6,7	17, 18, 19	7

		terhadap pembelajaran - Mampu bekerjasama dengan teman dalam kelompok			
	Ranah Psikomotorik	- Mampu berinteraksi dengan baik - Mampu mengikuti intruksi guru dengan baik.	8, 9, 10,11	20,21,22, 23	8

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono berpendapat bahwa uji validitas adalah langkah yang dilakukan untuk menguji isi (content) instrumen. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa tepat instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>49</sup> Uji validitas penelitian ini digunakan untuk menguji semua hasil kuisioner pada setiap individu sebelum penerapan model pembelajaran. Validitas ini dihitung dengan menggunakan uji validitas SPSS untuk mengetahui valid atau tidaknya item kuisioner tersebut. Adapun fungsi uji validitas SPSS ini yaitu:

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 129.

- 1) Untuk melihat apakah item kuisioner tersebut valid atau tidak dengan melihat nilai person corelation pada interpretasi output uji validitas product moment SPSS yaitu apabila diketahui nilai r hitung (person corelation) > r tabel (r tabel dilihat dari tabel distribusi nilai rtabel) maka butir item soal itu “valid” tetapi jika r hitung < r tabel maka item kuisioner tersebut tidak valid.
- 2) Untuk melihat valid atau tidaknya item kuisioner tersebut bisa juga menggunakan pengambilan keputusan berdasarkan uji nilai sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Yaitu apabila diketahui nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan person corelation bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa item soal tersebut valid, sedangkan jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 dan person corelation bernilai negatif maka dapat diketahui bahwa item kuisioner tersebut tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

X = Jumlah skor tiap item

Y = Jumlah skor seluruh item

Tabel 3. 8  
 Hasil Uji Validitas Item Instrument Angket Variabel (X)

Variabel X	Item Soal	$r_{Tabel}$	$r_{Hitung}$	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Index Chard Match</i> (ICM)	1	0,396	0,406	Valid
	2	0,396	0,489	Valid
	3	0,396	0,569	Valid
	4	0,396	0,472	Valid
	5	0,396	0,582	Valid
	6	0,396	0,576	Valid
	7	0,396	0,684	Valid
	8	0,396	0,481	Valid
	9	0,396	0,446	Valid
	10	0,396	0,514	Valid
	11	0,396	0,474	Valid
	12	0,396	0,593	Valid
	13	0,396	0,489	Valid
	14	0,396	0,587	Valid
	15	0,396	0,728	Valid
	16	0,396	0,715	Valid
	17	0,396	0,724	Valid
	18	0,396	0,557	Valid
	19	0,396	0,520	Valid
	20	0,396	0,550	Valid
	21	0,396	0,568	Valid
	22	0,396	0,554	Valid
	23	0,396	0,597	Valid

Ket: Angket Model Pembelajaran Index Chard Match (ICM) menunjukkan 23 soal valid dari angket, dengan koefisien korelasi harus lebih besar dari 0,396.

Berikut ini hasil validitas item instrument angket variabel (Y) Keterampilan Sosial :

Tabel 3. 9  
Hasil Uji Validitas Item Instrument Angket Variabel (Y)  
Keterampilan Hasil Belajar

Variabel Y	Item Soal	t <sub>Tabel</sub>	t <sub>Hitung</sub>	Keterangan
Hasil Belajar	1	0,396	0,433	Valid
	2	0,396	0,492	Valid
	3	0,396	0,593	Valid
	4	0,396	0,494	Valid
	5	0,396	0,590	Valid
	6	0,396	0,592	Valid
	7	0,396	0,692	Valid
	8	0,396	0,482	Valid
	9	0,396	0,429	Valid
	10	0,396	0,515	Valid
	11	0,396	0,456	Valid
	12	0,396	0,591	Valid
	13	0,396	0,482	Valid
	14	0,396	0,569	Valid
	15	0,396	0,707	Valid
	16	0,396	0,697	Valid
	17	0,396	0,771	Valid
	18	0,396	0,602	Valid
	19	0,396	0,503	Valid
	20	0,396	0,539	Valid

	21	0,396	0,672	Valid
	22	0,396	0,530	Valid
	23	0,396	0,579	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa angket Keterampilan Hasil Belajar dinyatakan 23 item Valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan syarat minimal sebelum instrument dapat diuji validitasnya. Oleh karena itu, meskipun instrumentnya valid umumnya pasti juga reliabel, akan tetapi pengujian reabilitas masih perlu dilakukan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran sama.<sup>50</sup> Jadi dapat disimpulkan uji realibilitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang akan digunakan oleh peneliti. Uji realibilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji realibilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS versi 25 yaitu untuk mengetahui apakah item kuisisioner tersebut reliabel atau tidak dengan melihat tabel *reliability statistics* apabila nilai cronbach's alpha > 0,60 maka item soal tersebut valid atau reliabel dan apabila nilai cronbach's < 0,60 maka item kuisisioner tersebut tidak valid atau tidak reliabel. Adapun rumus reabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma} \right)$$

Keterangan:

r : koefisien reabilitas yang dicari

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm 122.

- $k$  : jumlah butir pertanyaan
- $\sigma^2$  : varian butir pertanyaan
- $\sigma$  : variabel skor pernyataan

Tabel 3. 10  
 Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel (X)  
 Model Pembelajaran *Index Chard Match* (ICM)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	23

Dari tabel output diatas diketahui bahwa pada *Coronbach's Alpha* nilai korelasinya adalah 0,907. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan tabel output diatas nilai keseluruhan dari Coronbach's Alpha > 0,06 maka dapat dinyatakan angket dari variabel X tersebut dapat dipercaya atau dinyatakan *Valid* dan *Reliabel*.

Tabel 3. 11  
 Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel (Y)  
 Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	23

Dari tabel output di atas, dapat disimpulkan bahwa *Coronbach's Alpha* yang diperoleh nilai korelasinya adalah 0,909. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan data diatas nilai keseluruhan dari Coronbach's Alpha > 0,06 maka dapat dinyatakan angket dari variabel Y tersebut dapat dipercaya atau dinyatakan *Valid* dan *Reliabel*.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang sangat penting dalam penelitian karena, dengan teknik analisis data maka akan memudahkan dalam menarik kesimpulan berkaitan dengan penemuan penelitian. Adapun tahap-tahap dalam teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data sampel memiliki distribusi normal. Hal ini disebabkan fakta bahwa distribusi normal dalam parameter statistik adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebelum pengelolaan data yaitu dengan teknik korelasi product moment, regresi, t test, Anova dan sebagainya.<sup>51</sup> Adapun uji normalits menggunakan program SPSS versi 25 dengan rumua uji Shapiro Wilk. Adapun rumus yang digunakan yaitu menggunakan rumus uji-chi kuadrat denagan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_i^k = 1 \alpha i (Xn - i = 1 - xi)]^2$$

---

<sup>51</sup> Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019). hlm 177-181

**Keterangan:**

$T_3$  = Konversi statistik Shapiro Wilk Pendekatan Distribusi normal

$D$  = Confisiente test Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke  $n-i+1$

$X_i$  = Angka ke 1 pada data

$X$  = Rata-rata data

Dengan ketentuan Nilai signifikan jika  $> 0,05$  maka berdistribusi normal, dan jika  $< 0,05$ , maka distribusi tidak normal.

## 2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji T. Uji T merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil pre-test dengan post-test atau hasil penelitian yang menggunakan *pre-test and posttest one group design*.<sup>52</sup> Pada penelitian ini penulis memanfaatkan program SPSS versi 25 untuk mengelola hasil data yaitu dengan menggunakan Uji *paired test* yang berguna untuk menjawab hipotesis tindakan yaitu apakah ada pengaruh atau tidak. Jika diketahui hasil interpretasi uji statistik yaitu pada "*paired samples test*" jika nilai  $< 0,05$  maka dapat diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh strategi tersebut dan jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka penerapan strategi tidak memiliki pengaruh. Sehingga jika nilai signifikansi  $\alpha \leq 0,05$  berarti  $H_a$

---

<sup>52</sup> Syafril. *Statistik Pendidikan.*, hlm 145

diterima dan terdapat pengaruh perlakuan. Rumus yang digunakan dalam uji T ini yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

Xd = deviasi masing-masing subjek dengan d-Md

$\sum X^2 d$  = jumlah dari kuadrat deviasi

df = N-1

### 3. Koefisien Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi koefisien adalah untuk menentukan seberapa kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y, yang ditunjukkan dengan presentase. Rumus yang digunakan adalah rumus *Coefficient of Determination* atau koefisien penentu, yang berfungsi untuk mempermudah interpretasi nilai indeks korelasi “t” dari uji hipotesis yang telah dilakukan. Adapun rumus *Coefficient of Determination* adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Umum Objektif Penelitian**

SDN Trans Madang merupakan sekolah dasar yang terletak di Desa Trans Madang tepatnya disebelah timur berbatasan langsung dengan desa Sukarami Jaya, sebelah barat berbatasan dengan desa Madang dan disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Megang Sakti.

SDN Trans Madang berdiri pada tahun 1995 di Desa Trans Madang. Pada awal di dirikannya SDN Trans Madang hanya memiliki 4 tenaga pendidik yang terdiri dari kepala sekolah, 2 guru kelas, serta satu penjaga keamanan sekolah. Akan tetapi Seiring berjalannya waktu SDN Trans Madang sekarang menjadi sekolah yang mendapatkan akreditasi B+ sehingga menjadikan SDN trans madang menjadi sekolah yang memiliki akreditasi yang cukup bagus di kecamatan sumberharta. Pada saat ini SDN Trans Madang dipimpin oleh bapak Ahmad Sidik S.Pd, dengan tenaga pendidik yang berjumlah 9 orang yaitu 4 laki-laki dan 5 perempuan.

Daftar tenaga pendidik SDN Trans Madang yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 1  
Tenaga Pendidik di SDN Trans Madang

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Murniati S.Pd	P	SI Pendidikan Sekolah Dasar	Guru Kelas I

2.	Epa Desti Restiani S.Pd	P	SI Sejarah	Guru Kelas II
3.	Eta Kumalasari S.Pd	P	SI Kimia	Guru Kelas III
4.	Jarno	L	SPG	Guru Kelas IV
5.	Sri Suwarsih S.Pd	P	SI Matematika	Guru Kelas VI
6.	Yuna Abjuda S.Pd	P	SI Fisika	Guru Kelas V
7.	Iskandar S.Pd	L	SI Pendidikan Agama Islam	Guru Agama
8.	Suwardi	L	SGO	Guru Olahraga
9.	Uri Sanhuri	L	SMA	Komite Sekolah

*Sumber: Dokumentasi SDN Trans Madang*

Tabel dibawah ini menunjukkan keadaan siswa SDN Trans Madang yaitu, kelas 1-5 memiliki 1 lokal dan kelas 6 memiliki 2 lokal :

Tabel 4 2  
Keadaan Siswa di SDN Trans Madang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 1	11	7	18
2.	Kelas 2	15	16	31
3.	Kelas 3	8	12	20
4.	Kelas 4	14	6	20
5.	Kelas 5	14	14	28
6.	Kelas 6	10	18	28

Keadaan sarana dan prasarana di SDN Trans madang yaitu, memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang lab, 1 perpustakaan, 1 ruang kantor:

Tabel 4 3  
Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Trans Madang

No	Uraian	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6

2.	Ruang Lab	1
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Kantor	1

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Trans Madang yaitu di sekolah dasar yang terletak di Desa Trans Madang Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-eksperimen One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 20 siswa kelas 4 yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 perempuan.

### 1. Deskripsi Data

#### a. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)*

Sebelum penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)*, Pertama, peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui keterampilan hasil belajar awal siswa sebelum penerapan Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)*. Angket keterampilan sosial siswa tersebut kemudian dilakukan suatu perhitungan untuk mengetahui hasil tingkat keterampilan hasil belajar siswa sebelum model pembelajaran diterapkan. Tabel dibawah ini menampilkan hasil perhitungan *pretest*:

Tabel 4 4  
Hasil Angket Awal Siswa

No	Nama Siswa	Pretest
1.	Arif Saputra	70
2.	Irsye Dwi Agus Tomi	64
3.	Oviq Fikri	40
4.	Aprilia Riana	45
5.	Alif Supriyanto	68
6.	Arsil Redi Ansah	78
7.	Mahesa Maulana	63
8.	Habibi Okta Fajar	67
9.	Jesika	50
10.	Farhan Saih Aqil	58
11.	Athar Aditya	82
12.	Putri Barokah	75
13.	Rifka Setiya Afriyani	75
14.	M. Nauval Tasyqif	70
15.	Farel Adityo	88
16.	Siti Hafifah	69
17.	Mita Supriyatin	76
18.	Rio Akbar Saputra	64
19.	M. Hazik Ghaizan	69
20.	M. Febriyansah	75
<b>Jumlah</b>		1346
<b>Rata-Rata</b>		67,30

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui hasil angket awal siswa yaitu siswa yang menapatkan skor rata-rata 67,30 dan diatas rata-rata yaitu sebesar 88, sedangkan siswa yang memperoleh skor terendah sebesar 46 yang artinya di bawah rata-rata yaitu 67,30. Selanjutnya jumlah skor keseluruhan angket awal adalah 1.346 dengan nilai rata-rata 67,30; setelah tabulasi hasil angket awal, dihitung distribusi hasil angket awal menggunakan SPSS IMB 25, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 5  
Distribusi Hasil Angket Awal

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	40	88	67.30	11.926
Valid N (listwise)	20				

Dari tabel diatas menunjukkan perolehan skor angket awal siswa dari 20 responden dengan data yang valid angket pernyataan keterampilan sosial siswa adalah nilai minimumnya 40 dan nilai maksimumnya 88, mean (rata-rata) 67,30 dengan standar deviasi 11,926.

**b. Deskripsi Hasil Belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM)**

Sejutnya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *index card match* terhadap keterampilan Hasil Belajar siswa diukur melalui angket akhir, yang merupakan angket berbentuk pernyataan yang diberikan kepada responden yang siap menjawab. Angket tersebut diberikan kepada 20 responden.

Tabel 4 6  
Hasil Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran Index Chard Match (ICM)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pernyataan 1	10	4	5	1	0
2	Pernyataan 2	12	8	0	0	0
3	Pernyataan 3	13	6	1	0	0
4	Pernyataan 4	15	5	0	0	0

5	Pernyataan 5	17	3	0	0	0
6	Pernyataan 6	15	5	0	0	0
7	Pernyataan 7	10	6	3	0	2
8	Pernyataan 8	11	6	2	2	0
9	Pernyataan 9	8	10	2	1	0
10	Pernyataan 10	13	5	0	2	0
11	Pernyataan 11	13	7	5	0	0
12	Pernyataan 12	5	3	6	3	3
13	Pernyataan 13	2	1	10	2	5
14	Pernyataan 14	1	0	2	9	7
15	Pernyataan 15	2	0	5	6	7
16	Pernyataan 16	3	2	2	9	4
17	Pernyataan 17	0	0	6	7	7
18	Pernyataan 18	5	2	4	4	5
19	Pernyataan 19	0	0	9	5	6
20	Pernyataan 20	1	3	4	3	9
21	Pernyataan 21	5	2	1	4	8
22	Pernyataan 22	0	1	5	4	10
23	Pernyataan 23	0	0	3	1	12
		161	79	75	63	85
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		463				
<b>Presentase</b>		35 %	17 %	16 %	14 %	18 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa pada angket pernyataan keterampilan sosial siswa yaitu dengan 20 responden yang menyatakan **sangat setuju** 35 %, yang menyatakan **setuju** 17 %, yang menyatakan **netral** 16 %, yang mengatakan **tidak setuju** 14 %, dan yang mengatakan **sangat tidak setuju** yaitu 18 %. Berdasarkan data pernyataan diatas jawaban siswa pada angket keterampilan sosial yang paling banyak yaitu **sangat setuju** dengan total 35 % dari 20 responden pada angket keterampilan sosial siswa.

Selanjutnya dari hasil penyebaran angket keterampilan sosial siswa kelas IV di SDN Trans Madang yang terdiri dari 20 orang responden menjawab serta diperoleh hasil data yang diolah secara keseluruhan dengan

menggunakan rumus presentase:  $P = F/N \times 100$ . Tabel berikut menampilkan rekapitulasi keseluruhan data ferkuensi nilai angket pernyataan:

Tabel 4 7  
Rekapitulasi Ferkuensi Nilai Angket Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)*

Skor (S)	Ferkuensi (F)	(S) X (F)
5	161	805
4	79	316
3	75	300
2	63	126
1	65	65
Jumlah	463	1.612

Dari tabel diatas diketahui skor total angket siswa yaitu **1.612** pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal diamana:

- a. Jumlah skor maksimal diperoleh 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu  $5 \times 23 \times 20 =$   
**2.300**
- b. Jumlah skor minimal diperoleh 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu  $= 1 \times 23 \times 20 =$   
**460**

Hasil menunjukkan bahwa skor angket pernyataan model pembelajaran *index card match* 1.612 berada dalam kategori tinggi,

yaitu jika dipersenkan maka dapat dihitung dengan cara  $\frac{1.612}{2.300} \times 100\%$   
 = **0,7008** atau **70%**. Nilai 0,7008 jika diinterpretasikan maka berada pada interval 0,60 – 0,799 (pada tabel 3.9) dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban angket model pembelajaran *index chard match*, yaitu **70%** sehingga dapat dikatakan dalam kategori tinggi.

Tabel 4 8  
 Hasil Respon Siswa Terhadap Hasil Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pernyataan 1	15	4	1	0	0
2	Pernyataan 2	17	3	0	0	0
3	Pernyataan 3	13	6	1	0	0
4	Pernyataan 4	15	5	0	0	0
5	Pernyataan 5	12	5	3	0	0
6	Pernyataan 6	9	5	6	0	0
7	Pernyataan 7	12	6	2	0	0
8	Pernyataan 8	10	7	3	0	0
9	Pernyataan 9	18	2	0	0	0
10	Pernyataan 10	11	7	2	0	0
11	Pernyataan 11	12	8	0	0	0
12	Pernyataan 12	8	5	6	1	0
13	Pernyataan 13	2	1	10	2	5
14	Pernyataan 14	0	3	0	7	10
15	Pernyataan 15	2	0	5	6	7
16	Pernyataan 16	0	0	2	2	16
17	Pernyataan 17	0	0	1	7	12
18	Pernyataan 18	0	0	2	4	18
19	Pernyataan 19	0	0	4	1	15
20	Pernyataan 20	0	3	5	3	9
21	Pernyataan 21	0	0	1	4	15
22	Pernyataan 22	0	1	5	4	10
23	Pernyataan 23	1	1	1	2	12
		157	72	60	43	129
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	461				
	<b>Presentase</b>	34 %	16 %	13 %	9 %	28 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada angket pernyataan keterampilan sosial siswa yaitu dengan 20 responden yang menyatakan **sangat setuju** 34 %, yang menyatakan **setuju** 16 %, yang menyatakan **netral** 13 %, yang mengatakan **tidak setuju** 9 %, dan yang mengatakan **sangat tidak setuju** yaitu 28 %. Berdasarkan data pernyataan diatas jawaban siswa pada angket hasil belajar yang paling banyak yaitu **sangat setuju** dengan total 34 % dari 20 responden pada angket hasil belajar siswa.

Dari hasil penyebaran angket keterampilan sosial siswa kelas IV di SDN Trans Madang yang terdiri dari 20 orang responden menjawab serta diperoleh hasil data yang diolah secara keseluruhan umumnya menggunakan rumus presentase:  $P = \frac{F}{N} \times 100$ . Tabel berikut merupakan rekapitulasi keseluruhan data ferkuensi nilai angket pernyataan:

Tabel 4 9  
Rekapitulasi Ferkuensi Nilai Angket Hasil Belajar

<b>Skor (S)</b>	<b>Ferkuensi (F)</b>	<b>(S) X (F)</b>
5	157	785
4	72	288
3	60	180
2	43	86

1	129	129
Jumlah	461	1.486

Selanjutnya dari tabel diatas diketahui skor total angket hasil belajar siswa **1.486** pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal diamana:

- c. Jumlah skor maksimal diperoleh 5 (skor tertinggi) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu  $5 \times 23 \times 20 =$   
**2.300**
- d. Jumlah skor minimal diperoleh 1 (skor terendah) x jumlah item pernyataan x jumlah responden, yaitu  $= 1 \times 23 \times 20 =$   
**460**

Dari hasil tersebut, diketahui skor angket pernyataan hasil belajar siswa yaitu sebesar **1.486** yang termasuk kategori tinggi, yang mana jika dipersenkan maka dapat dihitung dengan cara  $\frac{1.486}{2.300} \times 100\% = 0,646087$  atau **65%**. Nilai 65% jika diinterpretasikan maka berada pada interval 0,60 – 0,799 (pada tabel 3.9) dengan kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban angket hasil belajar siswa, yaitu **65 %** dapat dikatakan dalam kategori tinggi.

Tabel dibawah ini menampilkan hasil perhitungan *posttest*:

Tabel 4 10  
Hasil Angket Akhir Siswa

No	Nama Siswa	Postest
1.	Arif Saputra	89
2.	Irsye Dwi Agus Tomi	76
3.	Oviq Fikri	70
4.	Aprilia Riana	75
5.	Alif Supriyanto	80
6.	Arsil Redi Ansah	83
7.	Mahesa Maulana	86
8.	Habibi Okta Fajar	76
9.	Jesika	75
10.	Farhan Saih Aqil	75
11.	Athar Aditya	89
12.	Putri Barokah	87
13.	Rifka Setiya Afriyani	79
14.	M. Nauval Tasyqif	85
15.	Farel Adityo	91
16.	Siti Hafifah	81
17.	Mita Supriyatin	86
18.	Rio Akbar Saputra	73
19.	M. Hazik Ghaizan	79
20	M. Febriyansah	94
<b>Jumlah</b>		<b>1.669</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>81.45</b>

Selanjutnya dari tabel diatas hasil tabulasi angket akhir akan dilakukan perhitungan distribusi hasil angket akhir yaitu dengan menggunakan SPSS IMB 25, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 11  
Distribusi Hasil Angket Akhir  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	20	70	94	81.45	6.692
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, skor angket terakhir dari dua puluh siswa yang memiliki data angket keterampilan sosial yang valid mencapai nilai minimum 70 dan maksimum 94, dengan mean (rata-rata) 81,45 dan standar deviasi 6.692. Selanjutnya, hasil angket awal dan akhir disandingkan untuk menentukan nilai tertinggi dan terendah siswa pada awal dan akhir. Hasil angket awal dan akhir ditampilkan di bawah ini:

Tabel 4 12  
Daftar Nilai Angket Awal dan Angket Akhir Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Arif Saputra	70	89
2.	Irsye Dwi Agus Tomi	64	76
3.	Oviq Fikri	40	70
4.	Aprilia Riana	45	75
5.	Alif Supriyanto	68	80
6.	Arsil Redi Ansah	78	83
7.	Mahesa Maulana	63	86
8.	Habibi Okta Fajar	67	76
9.	Jesika	50	75
10.	Farhan Saih Aqil	58	75
11.	Athar Aditya	82	89
12.	Putri Barokah	75	87
13.	Rifka Setiya Afriyani	75	79
14.	M. Nauval Tasyqif	70	85
15.	Farel Adityo	88	91
16.	Siti Hafifah	69	81
17.	Mita Supriyatin	76	86
18.	Rio Akbar Saputra	64	73
19.	M. Hazik Ghaizan	69	79
20	M. Febriyansah	75	94
<b>Jumlah</b>		<b>1.346</b>	<b>1.669</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>67,30</b>	<b>81.45</b>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor keseluruhan angket keterampilan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya *treatment* (perlakuan) dalam pembelajaran pendidikan pancasila materi gotong royong kelas IV SDN Trans Madang yaitu nilai rata-rata nya 67,30 dan setelah dilakukannya *treatment* (perlakuan) menjadi nilai rata-rata nya 81,45.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi normal dengan menggunakan uji Shapiro wilk dengan nilai 0,05. Hasil uji dihitung dengan data di SPSS dengan ketentuan berikut:

- a) Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4 13  
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.159	20	.198	.942	20	.257
Posttest	.142	20	.200*	.963	20	.615

\*. This is a lower bound of the true significance.

### a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tabel output diatas diketahui nilai signifikan pretest adalah  $0.257 > 0,05$ , dan nilai signifikan posttest adalah  $0.615 > 0,05$ . Oleh karena itu, data pretest dan posttest berdistribusi normal sesuai dengan ketentuan uji normalitas.

### 3. Uji Hipotesis

Adapun tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh model pembelajaran *index chard match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan yaitu dengan uji *Dependent Sampel T-test* yaitu, uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sampel yang berpasangan yang dilakukan terhadap data *pretest* dan *posttest*. Hasil uji dependen *Sampel T-test* dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 sesuai dengan ketentuan berikut.

- a. Nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Tabel 4 14  
Hasil Uji Hipotesis **T-Test**

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	67.30	20	11.926	2.667
	Posttest	81.45	20	6.692	1.496

Dari tabel 4.16 di atas, nilai pretest rata-rata (mean) adalah 67.30 dan simpangan baku/standar deviasi (Std. Deviaton) adalah 11.926. Nilai rata-rata posttest (mean) adalah 81.45. serta nilia simpangan baku/standar devisian (Std.Deviation) adalah sebesar 6.692, oleh karenanya maka dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa ada perbedaan dalam peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah tes dibandingkan dengan rata-rata (mean).

Tabel 4 .15  
Paired Sampel Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-14.150	8.022	1.794	-17.904	-10.396	-7.889	19	.000

Dari tabel 4.15 diatas diketahui bahwa nilai signifikan (sig) (2-tailed) adalah 0,000, dengan asumsi bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapa ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar rata-rata siswa lebih baik sebelum dan setelah tes, yang menunjukan terdapat perbedaan signifikan meningkatkan hasil belajarl siswa denagn menggunakan model prmbelajaran *Index Card Match* (ICM) kelas IV di SDN Trans Madang.

Selain melakukan perbandingan nilai signifikan (sig) dengan 0,05 yaitu dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Adapun dasar keputusannya yaitu sebagai berikut:

- a). Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b). Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan tabel output *Paired Sampel T test* diketahui bahwa  $t_{hitung}$  bernilai negatif yaitu sebesar **-7.889**, yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pretest lebih rendah dibandingkan nilai posttest yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  bernilai negatif dapat berarti positif. Dalam situasi seperti ini maka  $t_{hitung}$  negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai  $t_{hitung}$  menjadi **7.889** dan nilai (df) = n-2 atau 20-2 = 18. Hasil yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar **1.734**. karena pada pengujian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (**7,889 > 1,734**) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest. Hal ini berarti menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa rata-rata skor siswa dikelas pretest tidak sama dengan skor kelas posttest yang dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* siswa kelas IV SDN Trans Madang.

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan

program SPSS 25. Berikut hasil analisis data yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 16  
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 <sup>a</sup>	.857	.849	2.600
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar				

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,926. Dari tabel output tersebut diperoleh atau diketahui bahwa koefisien R Square sebesar 0,857 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar siswa SDN Trans Madang memiliki pengaruh sebesar 85,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### C. Pembahasan

Proses penelitian dimulai dengan perencanaan, yang mencakup waktu dan lokasi penelitian. Setelah itu, instrumen angket dibuat, yang telah divalidasi oleh validator. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuisisioner (angket), angket pretest dan posttest , dan dokumentasi.

Peneliti melakukan uji instrumen untuk validitas dan reabilitas untuk memulai analisis data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, hipotesis, dan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 25. Sementara pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Paired*

*Sampel Test* yaitu dengan bantuan program SPSS serta uji t menggunakan rumus untuk mengetahui hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

### **1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Di Kelas IV SDN Trans Madang.**

Pada penelitian ini penulis mengambil peran sebagai pengajar pada kelas yang akan diberi akan diberikan perlakuan. Sebelum mulai mengajar, siswa diberi angket keterampilan sosial sebagai tes awal. Setelah mengetahui awal hasil belajar siswa, selanjutnya guru mengawali dengan penjelasan materi pembelajaran lalu menggunakan model pembelajaran *index card match (icm)*. Diakhir pertemuan siswa diberikan posttest dengan angket keterampilan hasil belajar. Adapun hasil pretest siswa diketahui yang tidak memenuhi standar keseluruhan, atau rata-rata yaitu 7 siswa sedangkan yang mencapai rata-rata skor keseluruhan yaitu 13 orang siswa dikarenakan hasil belajarnya masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut terjadi karena masih kurangnya kemampuan siswa untuk menghargai, kemampuan bekerja sama serta kemampuan siswa dalam bersungguh-sungguh untuk belajar. Hal ini juga dikarenakan guru menggunakan model konvensional sehingga siswa jenuh dengan suasana kelas, yang menyebabkan kegiatan belajar menjadi tidak efektif karena kelas tidak nyaman. Hal ini selaras dengan pendapat Lisdiana yang menyebutkan bahwa banyak aspek yang menyebabkan hasil siswa yang masih dianggap kurang yaitu diantaranya meliputi: 1) kemampuan untuk berbagi informasi, 2) kemampuan menghargai, 3)

kemampuan siswa untuk belajar dengan rajin, 4) kemampuan bekerjasama, 5) kemampuan menyampaikan dan menerima pendapat.<sup>53</sup>

Jadi dapat disimpulkan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kurangnya kemampuan berbagi informasi, menghargai, bekerja sama, dan kemampuan menyampaikan serta menerima pendapat.

## **2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Di Kelas IV SDN Trans Madang**

Penelitian ini dilakukan di SDN Trans Madang pada siswa yang berada di kelas IV. Peneliti mengambil sampel kelas IV untuk penerapan model pembelajaran *index card match* terhadap ketrampilan sosial siswa. Selama penelitian, peneliti melakukan empat pertemuan, peneliti melakukan pretest dan posttest pada pertemuan pertama dan keempat, selanjutnya untuk pertemuan kedua dan ketiga peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *index card match (icm)* terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, hasil posttest setelah perlakuan menunjukkan bahwa 20 siswa memiliki skor rata-rata yang lebih baik dari 13 siswa pada awalnya; pada akhirnya, semua siswa memiliki skor keseluruhan di atas rata-rata (81,45) saat posttest dilakukan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti kondisi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* membuat siswa

---

<sup>53</sup> Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Ketrampilan Sosial dan Hasil Belajar Ekonomi" *Journal of Education* Vol 7, No 8, hlm 159

lebih baik dalam komunikasi penyelesaian masalah, empati, serta bekerjasama serta bersungguh-sungguh untuk belajar dengan baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Menurut Wardani salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar yaitu bisa dengan cara belajar bersama teman-teman.<sup>54</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut bersifat positif karena hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *index card match* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **3. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Trans Madang.**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis alternative ( $h_a$ ) diterima, hipotesis alternative diterima karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan menbandingkan besarnya “t” yang peneliti peroleh (7,889) dan besarnya “t” yang tercantum dalam  $t_t$  1.734 ( $7,889 > 1,734$ ). Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *index card match* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada taraf signifikan 5%. Dimana hasil antara pretest dan posttest

---

<sup>54</sup> Ni Made Risa Kusadi, I. Putu Sriartha, Dan I. Wayan Kertih, “Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif,” *Thinking Skills And Creativity Journal* 3, No. 1 (30 April 2020): hlm. 18

menunjukkan bahwa skor hasil belajar siswa di SDN Trans Madang berpengaruh setelah dilakukan treatment dengan menggunakan model pembelajaran *index card match* yang peneliti lakukan yaitu dengan skor rata-rata posttest 81,45. Hal ini memperlihatkan bahwa model pembelajaran *index card match* berdampak pada hasil belajar siswa.

Dari temuan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa model pembelajaran *index card match* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan yaitu ketika melakukan pretest dimana skor pernyataan satu siswa tertinggi 88 dan yang terendah juga satu siswa yaitu dengan memperoleh skor 40 dengan nilai rata-rata pretest 67,30, dengan standar deviasi 11,926. Sedangkan setelah dilakukan posttest dari 20 sampel dengan data yang valid angket pernyataan keterampilan hasil belajar siswa adalah nilai minimumnya 70 dan maksimumnya 94, rata-rata (mean) 81,45, serta dengan standar deviasi 6,629.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang dimiliki siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *index card match* yaitu sebelum diberikan perlakuan menunjukkan nilai rata-rata 67,30.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *index card match* di kelas IV SDN Trans Madang, memperoleh nilai posttest dengan rata-rata 81,45 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimumnya 91, dengan presentase hasil respon siswa terhadap variabel X model pembelajaran *index card match* 74,47 % diinterpretasikan dengan tingkat tinggi.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran *index card match* memberikan pengaruh sebesar 85,7% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Trans Madang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan secara inferensial hasil belajar yang substansial. Ini dapat ditunjukkan dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh ( $t_0 = 7,889$ ) dan besarnya "t" yang terdapat pada  $t_t$  1,734 ( $7,889 > 1,734$ ). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik suatu model pembelajaran yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa, maka keterampilan hasil belajar siswa semakin meningkat.

## **B. Saran**

Adapun saran yang akan penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, diharapkan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran untuk memungkinkan siswa berpartisipasi, bekerja sama, bertukar pendapat dalam kelompok, dan meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Untuk siswa, dari seluruh proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dari hasil penelitian ini akan memberi tahu model pembelajaran, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi jika ada hubungan dengan model pembelajaran yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ai Muflihah. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika Jurnal Pendidikan Indonesia." Diakses 26 Oktober 2024.
- Alzanaa, Anissa Wika, dan Yuni Harmawati. "Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Multikultural." *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (12 Agustus 2021).
- Annisa, Fadillah, dan Marlina Marlina. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (9 November 2019).
- Ariza, Auliatul Muslimah. "Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Stdi Ssspendidikan Guru Sekolah Dasar Februari 2018,
- Database Peraturan | JDIH BPK. "PP No. 4 Tahun 2022." Diakses 10 November 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Ketut Swarjana, *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Penerbit Andi, 2022.
- F, Siti Azhariyah "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (Icm) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Ix Mts Negeri Gemolong." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science and Teaching* 2, no. 2 (13 Desember 2018).
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (10 Mei 2024).
- Firmansyah, Deri, dan Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (30 Agustus 2022).
- Hakim, Riko Al, Ika Mustika, dan Wiwin Yuliani. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 4 (18 Juli 2021).

- Japar, Muhammad, Dini Nur Fadhillah, dan Ganang Lakshita H.P. *Media Dan Teknologi Pembelajaran Ppkn*. Jakad Media Publishing, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat, Sabri, Hamidah Dalimunthe, dan Nashran Azizan. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI Buku Ajar untuk PGSD/PGMI*. Samudra Biru, 2022.
- Mardiana, Fitra, Nur Irmayanti, dan Starry Kireida Kusnadi. "Transformasi Sosial: Penguatan Ppm Melalui Pelatihan Keterampilan Sosial Dalam Menangani Agresivitas Anak." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 6 (27 November 2023).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada, 2010.
- Masni, Masni. "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SD Negeri 12 Ampenan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5, no. 2 (14 Oktober 2019).
- Maulana, Tofan. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK IT Attaqwa Pusat Babelan Bekasi." *bachelorThesis*, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Nyoman Ayu Putri Lestari, Kadek Lina Kurniawati, Made Sri Astika Dewi. Putu Agus Dharma Hita, Ni Made Ignityas Prima Astuti, dan Aditya Ridho Fatmawan. *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Nilacakra, 2023.
- Nurharini, Atip, dan Firda Lutfiani. "Penggunaan Media Game Edukasi Untuk Mengembangkan Pendidikan Berkarakter Pancasila Siswa Di Sekolah Dasar," 11 Juni 2024.
- Pancawati, Endang. "Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Di Kelas X-1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 2, no. 1 (25 April 2022).
- Patriah, Siti. "Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas VII Di MTs Al-Fathimiyah Karawang." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 16, no. 1 (28 Juni 2022).

- Ramanta, Deka, dan Febi Dwi Widayanti. "Pentingnya Keterampilan Belajar dan Kecerdasan Majemuk dalam Kompetensi Akademik Siswa." *Likhitaprajna* 18, no. 1 (2016).
- Ricardo, Ricardo, dan Rini Intansari Meilani. "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (31 Agustus 2017).
- Sa'diyah, Halimatus, Laksmi Evasufi Widi Fajari, Syarifah Aini, dan Lili Fajrudin. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Di Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (27 Februari 2023).
- Siberman, Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nuansa Cendekia, 2018.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (1 Juli 2023)
- Tokopedia. "Surat Al-Hujurat Ayat 13: Arab, Latin, & Terjemahan | Tokopedia Salam." Diakses 11 Juni 2024. [https://www.tokopedia.com/s/quran/al-hujurat/ayat-13?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic](https://www.tokopedia.com/s/quran/al-hujurat/ayat-13?utm_source=google&utm_medium=organic).
- Ulfa, Rafika. "Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan." *Al-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 342–51.
- Wahid, Abdul. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS Di SDN Kabupaten Bangkalan." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran* 3, no. 1 (4 Januari 2018): 14–30. <https://doi.org/10.17977/um031v3i12016p014>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

Lampiran 1

## MODUL AJAR



## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024/2025

### SEKOLAH DASAR (SD/MI)

**Nama Penyusun** : LUSI LESTARI  
**Nama Sekolah** : SDN TRANS MADANG  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN PANCASILA  
**Fase B, Kelas / Semester** : IV (Empat) / II ( Genap )

<b>A. Informasi Umum</b>	
Nama Penyusun	: Lusi Lestari
Nama Sekolah	: SD Negeri Trans Madang
Mata pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi	: Pola Hidup Gotong Royong
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : II (Genap)
Fase/Kelas	: B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2jp x 35 menit)
Tahun Ajaran	: 2024
Model Pembelajaran	: - <i>Index Card Match (ICM)</i> - Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Keterampilan Proses
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 20
Profil Pelajar Pancasila	: - Bernalar kritis - Mandiri - kreatif
Sarana dan Prasarana	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang kelas</li> <li>• Lampu ruang kelas yang memadai</li> <li>• Alat Pembelajaran: papan tulis, spidol</li> <li>• Sumber Belajar: buku paket Pendidikan pancasila</li> </ul>
<b>B. Komponen Inti</b>	
<b>1. Capaian Pembelajaran (CP)</b>	

Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal ,mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
<b>2. Tujuan Pembelajaran (TP)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengetahui dan menyebutkan bentuk-bentuk gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match peserta didik dapat menyajikan informasi berupa laporan lisan tentang bentuk-bentuk gotong royong dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>
<b>3. Pemahaman Bermakna</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan mempelajari materi gotong royong peserta didik dapat mengetahui apa itu gotong royong dan manfaat gotong royong.</li> </ul>
<b>4. Pertanyaan Pematik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang dimaksud dengan gotong royong?</li> <li>• Sebutkan manfaat gotong royong?</li> <li>• Bagaimana contoh gotong royong di rumah dan di sekolah?</li> </ul>
<b>5. Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</b>
<p>a. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum peserta didik masuk kelas, guru mengondisikan peserta didik utuk baris di depan kelas agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin</li> <li>• Guru mengucapkan salam, sebelum pelajaran di mulai salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Guru mengajak untuk bernyanyi bersama dengan lantang lagu nasional untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran peserta didik.</li> </ul> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pematik dalam mengantarkan materi.</li> </ul>
<b>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</b>
<p>a. Menyampaikan tujuan dan motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul>

- Guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking sebagai pembangkit semangat belajar peserta didik.
  - Guru memberitahukan manfaat kegiatan hari ini di kemudian hari ketika mereka dewasa.
- b. Menyampaikan materi
- Peserta didik mengamati dan mengumpulkan informasi tentang aturan di sekitar kita
- c. Mengorganisasikan peserta didik untuk penerapan model pembelajaran *index card match*
- Guru menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas dan potongan-potongan kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama.
  - Pada sebagian kertas guru menulis pertanyaan tentang materi yang akan di ajarkan yaitu tentang materi aku bisa kerjasama dengan temanku, yaitu setiap kertas berisi satu pertanyaan
  - Pada sebagian kertas lain guru menulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat berhubungan dengan materi yang akan diajarkan tentang aku bisa Kerjasama dengan temanku.
  - Guru mengocok kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
  - Guru memberikan satu kertas kepada setiap siswa serta guru menjelaskan aturan main bahwa siswa yang mendapat soal harus mencari teman yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya demikian sebaliknya.
  - Setelah siswa menemukan pasangannya guru meminta mereka untuk duduk atau berdiri denagn berdekatan.
  - Guru menjelaskan kepada mereka agar tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada pada kartu mereka.
  - Setelah siswa duduk salaiang berdekatan yaitu sesuai dengan pasangannya. Guru meminta kepada setiap pasangan untuk membaca soal yang diperoleh dengan suara yang lantang secara bergantian agar didengar

oleh teman-teman lainnya, selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

- Guru mengklarifikasi atas soal dan jawaban yang telah ditemukan oleh masing-masing pasangan

### C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Menyimpulkan  
Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
- Umpan balik  
Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Guru menanyakan, “Apa ada yang belum mengerti dari pembelajaran hari ini anak-anak?”
- Refleksi  
Peserta didik bersama guru mengungkapkan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru “Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaran hari ini”.
- Tindak Lanjut  
Peserta didik diberi tugas belajar tentang materi berikutnya.
- Pesan Moral  
Berdoa bersama dan Salam Penutup

### 6. Refleksi

#### REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk	

		memahami materi ini?		
	5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?		
<b>C. Lampiran</b>				
Bahan ajar bacaan peserta didik dan guru				
Instrument dan rubric penilaian				

#### D. INSTRUMEN ASESMEN

##### a. Instrument asesmen sikap melalui observasi peserta didik

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian				
2	Mengerjakan tugas yang di berikan guru tepat waktu				
3	Menghormati dan menghargai teman dan guru				
4	Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami				

Kriteria:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang kadang tidak melakukan

2 = kadang kadang, apabila kadang kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

$$\text{Nilai sikap} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Instrument asesmen formatif

Rubrik assessment diskusi kelompok menyelesaikan masalah sehari hari terkait pembagian bilangan cacah sampai 100

indikator	skor	kriteria
Sikap	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif
keaktifan	4	Sangat aktif
	3	Aktif
	2	Kurang aktif
	1	Tidak aktif dalam berdiskusi
wawasan	4	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang di tanyakah oleh penanya
	3	Jelas dan menjawab sesuai dengan yang di tanyakah oleh penanya tetapi tidak lengkap
	2	Tidak mampu menjawab tetapi mencari di buku
	1	Tidak mampu menjawab dan tidak berusaha mencari jawaban
Kemampuan mengemukakan pendapat	4	Sebagai penyaji
	3	Aktif menjawab pertanyaan
	2	Membantu menjawab pertanyaan
	1	Tidak pernah mengemukakan pendapat
Kerja sama	4	Sangat aktif
	3	Aktif

	2	Kurang aktif
	1	Tidak bisa bekerja sama

Penilaian asesmen diskusi kelompok menyelesaikan masalah sehari hari terkait pembagian bilangan cacah sampai 100

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		sikap	keaktifan	wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		
1								
2								
3								
dst								

$$\text{Nilai diskusi} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Trans Madang, 03-2025  
Peneliti



LUSI LESTARI  
NIM: 21591118

Mengetahui



Kepala Sekolah

AHMAD SIDIK, S.Pd  
NIP. 19700408 200801 1 002

Wali Kelas IV



JARNO.....  
NIP. 19700927 200604 1 002

## Lampiran 2

**Kartu *Index Card Match (ICM)***

Mengapa gotong royong harus dilakukan secara berkelanjutan?

Memperkuat hubungan antar warga

Apa contoh kegiatan gotong royong di sekolah?

Membersihkan lingkungan sekolah

Bagaimana cara memulai kegiatan gotong royong?

Mengumpulkan orang yang ingin berpartisipasi

Apa contoh kegiatan gotong royong di masyarakat?

Membantu membangun rumah warga

Apa yang dimaksud dengan gotong royong?

Kegiatan kerja sama dan saling membantu

Contoh kegiatan gotong royong yang dapat dilakukan di rumah adalah?

Membantu orang tua membersihkan rumah

Apa yang harus dilakukan jika ada seseorang yang tidak mau bergotong royong?

Berbicara dengan mereka dan menjelaskan pentingnya gotong royong

Apa tujuan gotong royong?

Membantu orang lain

Mengapa gotong royong harus dilakukan secara bersama-sama?

Agar kegiatan lebih mudah dikerjakan

Apa manfaat gotong royong bagi diri sendiri?

Meningkatkan rasa tanggung jawab dan bekerja sama

Lampiran 3

**KUISIONER ANGKET PENELITIAN****Angket Model Pembelajaran *Index Chard Match (ICM)*****Nama Peserta Didik :****Kelas :****No Absen :****Petunjuk Pengisian****Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:**

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa terlibat aktif dalam kegiatan ICM ketika mencari pasangan					
2	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran ICM					
3	Saya mudah memahami materi dengan ICM					
4	ICM membangun kepercayaan diri saya					
5	Saya mudah berbagi ide dengan teman ketika belajar dengan ICM					
6	Kegiatan ICM membangun kebersamaan di kelas					

7	Saya dan teman saling membantu ketika mengalami kesulitan selama kegiatan ICM					
8	ICM membangun empati saya terhadap teman					
9	Saya berdiskusi dengan teman selama ICM					
10	Kegiatan ICM membangun kesadaran diri saya akan pentingnya kerjasama					
11	ICM membangun kemampuan mengambil keputusan saya					
12	ICM membangun kesadaran akan kekuatan dan kelemahan saya					
13	Saya merasa tidak terlibat aktif dalam kegiatan ICM					
14	Saya kurang senang mengikuti pembelajaran dengan ICM					
15	Saya kurang aktif ketika belajar dengan ICM					
16	ICM tidak membangun kepercayaan diri saya dalam mencari jawaban soal					
17	Saya tidak bekerjasama dengan teman selama kegiatan ICM					
18	Belajar dengan ICM tidak meningkatkan kemampuan kerjasama saya					
19	Saya tidak membantu teman ketika mengalami kesulitan selama kegiatan ICM					
20	Saya tidak berdiskusi dengan teman selama kegiatan ICM					
21	Kegiatan ICM tidak membangun kesadaran diri saya akan pentingnya kerjasama					

22	ICM tidak membangun kemampuan mengambil keputusan saya					
23	ICM tidak membangun kesadaran akan kekuatan dan kelemahan saya					

Lampiran 4

**KUISIONER ANGKET PENELITIAN****Angket Keterampilan Hasil Belajar****Nama Peserta Didik :****Kelas :****No Absen :****Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

- **SS** : Sangat Setuju
- **S** : Setuju
- **N** : Netral
- **TS** : Tidak Setuju
- **STS** : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat memahami intruksi guru dengan baik					
2	Saya dapat memecahkan masalah dengan baik					
3	Saya dapat menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.					
4	Saya merasa senang ketika membantu teman yang membutuhkan					
5	Saya suka membantu teman yang membutuhkan bantuan					
6	Saya merasa senang ketika belajar bersama teman					
7	Saya tidak mengobrol dengan teman saat guru mengajar					
8	Saya dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas					

9	Saya dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok					
10	Saya dapat berinteraksi dengan teman secara baik					
11	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami					
12	Saya percaya diri ketika mengajukan pertanyaan dikelas					
13	Saya kesulitan memahami konsep gotong royong dalam lingkungan sekolah.					
14	Saya tidak tahu contoh gotong royong di sekolah					
15	Saya dapat memahami manfaat gotong royong dalam lingkungan sekolah					
16	Saya tidak percaya diri ketika mempresentasikan hasil kerja					
17	Saya tidak suka bekerjasama dengan teman yang berbeda pendapat					
18	Saya tidak cepat tersinggung apabila diejek oleh teman					
19	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan Pelajaran					
20	Saya kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas					
21	Saya tidak berinteraksi dengan teman secara efektif					
22	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami					
23	Saya tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan dikelas					

Lampiran 5

**DAFTAR UJI VALIDITAS ANGKET VARIABEL X**

No. Resp	No Butir Angket																																			Skor Total							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35								
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173				
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175			
3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	161			
4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	165				
5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161			
6	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	167			
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173			
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	171		
9	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169		
10	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	163		
11	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162	
12	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	158	
13	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	145	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175	
15	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	5	3	5	1	2	3	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	136			
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	3	4	3	2	4	5	5	2	5	5	5	5	2	2	3	5	5	5	130			
17	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	1	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	139		
18	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	3	3	2	1	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	146		
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	152	
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167	
21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	159
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	165
24	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	160	
25	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	159	

Lampiran 6

**DAFTAR UJI VALIDITAS ANGGKET VARIABEL Y**

No. Resp	No Butir Angket																																			Jumlah						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35							
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173			
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175		
3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	161			
4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	165			
5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	161		
6	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	167		
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	173		
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	170	
9	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	169	
10	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	163	
11	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	162
12	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	158	
13	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	141		
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175
15	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	5	3	5	1	2	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	136
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	3	4	3	2	4	5	5	2	5	5	5	5	5	2	2	2	3	5	130		
17	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	1	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	139	
18	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	3	3	2	1	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	146		
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	152	
20	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167
21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	158
22	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	165
24	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	160	
25	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	159	









## Lampiran 9

**Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	35

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	35

## Lampiran 10

**Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.159	20	.198	.942	20	.257
Posttest	.142	20	.200*	.963	20	.615

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

**Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilansosial	Based on Mean	2.559	1	38	.118
	Based on Median	1.997	1	38	.166
	Based on Median and with adjusted df	1.997	1	25.464	.170
	Based on trimmed mean	2.396	1	38	.130

Lampiran 12

**Hasil Uji Hipotesis****Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	67.30	20	11.926	2.667
	Posttest	81.45	20	6.692	1.496

**Paired Samples Test****Paired Differences**

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-14.150	8.022	1.794	-17.904	-10.396	-7.889	19	.000

Lampiran 13

**Lampiran R Tabel**  
**DISTRIBUSI NILAI  $r_{tabel}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14

**HASIL ANGKET AWAL (PRETEST)**

Angket Keterampilan Hasil Belajar

Nama Peserta Didik : *Arif*

Kelas : *7*

No Absen :

**Petunjuk Pengisian**  
Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat memahami intruksi guru dengan baik			✓		
2	Saya dapat memecahkan masalah dengan baik		✓			
3	Saya dapat menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.				✓	
4	Saya merasa senang ketika membantu teman yang membutuhkan				✓	
5	Saya suka membantu teman yang membutuhkan bantuan			✓		
6	Saya merasa senang ketika belajar bersama teman				✓	
7	Saya tidak mengobrol dengan teman saat guru mengajar		✓			
8	Saya dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas				✓	
9	Saya dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok				✓	
10	Saya dapat berinteraksi dengan teman secara baik				✓	

11	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami			✓	
12	Saya percaya diri ketika mengajukan pertanyaan di kelas			✓	
13	Saya kesulitan memahami konsep gotong royong dalam lingkungan sekolah.	✓			
14	Saya tidak tahu contoh gotong royong di sekolah				
15	Saya dapat memahami manfaat gotong royong dalam lingkungan sekolah				✓
16	Saya tidak percaya diri ketika mempresentasikan hasil kerja	✓			
17	Saya tidak suka bekerjasama dengan teman yang berbeda pendapat			✓	
18	Saya tidak cepat tersinggung apabila diejek oleh teman			✓	
19	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan Pelajaran	✓			
20	Saya kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas	✓			
21	Saya tidak berinteraksi dengan teman secara efektif	✓			
22	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami			✓	
23	Saya tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan di kelas			✓	

Lampiran 15

**ANGKET AKHIR (POSTTEST)****Angket Keterampilan Hasil Belajar**

Nama Peserta Didik : ANE

Kelas : 4

No Absen :

**Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat memahami intruksi guru dengan baik	✓				
2	Saya dapat memecahkan masalah dengan baik		✓			
3	Saya dapat menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.					
4	Saya merasa senang ketika membantu teman yang membutuhkan	✓				
5	Saya suka membantu teman yang membutuhkan bantuan	✓				
6	Saya merasa senang ketika belajar bersama teman	✓				
7	Saya tidak mengobrol dengan teman saat guru mengajar	✓				
8	Saya dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas		✓			
9	Saya dapat bekerjasama dengan teman dalam kelompok		✓			
10	Saya dapat berinteraksi dengan teman secara baik		✓			

11	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami		✓		
12	Saya percaya diri ketika mengajukan pertanyaan dikelas		✓		
13	Saya kesulitan memahami konsep gotong royong dalam lingkungan sekolah.				✓
14	Saya tidak tahu contoh gotong royong di sekolah				✓
15	Saya dapat memahami manfaat gotong royong dalam lingkungan sekolah		✓		
16	Saya tidak percaya diri ketika mempresentasikan hasil kerja			✓	
17	Saya tidak suka bekerjasama dengan teman yang berbeda pendapat				✓
18	Saya tidak cepat tersinggung apabila diejek oleh teman				✓
19	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan Pelajaran				✓
20	Saya kurang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas				✓
21	Saya tidak berinteraksi dengan teman secara efektif				✓
22	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami				✓
23	Saya tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan dikelas				✓

## Lampiran 16

**Nilai Pretest**

No	Nama Siswa	Pretest
1.	Arif Saputra	70
2.	Irsye Dwi Agus Tomi	64
3.	Oviq Fikri	40
4.	Aprilia Riana	45
5.	Fitri Lestari	68
6.	Arsil Redi Ansah	78
7.	Mahesa Maulana	63
8.	Habibi Okta Fajar	67
9.	Jesika	50
10.	Farhan Saih Aqil	58
11.	Athar Aditya	82
12.	Putri Barokah	75
13.	Rifka Setiya Afriyani	75
14.	M. Nauval Tasyqif	70
15.	Farel Adityo	88
16.	Siti Hafifah	69
17.	Mita Supriyatin	76
18.	Rio Akbar Saputra	64
19.	M. Hazik Ghaizan	69
20.	M. Febriyansah	75

## Lampiran 17

**Nilai Posttest**

No	Nama Siswa	Postest
1.	Arif Saputra	89
2.	Irsye Dwi Agus Tomi	76
3.	Oviq Fikri	70
4.	Aprilia Riana	75
5.	Fitri Lestari	80
6.	Arsil Redi Ansah	83
7.	Mahesa Maulana	86
8.	Habibi Okta Fajar	76
9.	Jesika	75

10.	Farhan Saih Aqil	75
11.	Athar Aditya	89
12.	Putri Barokah	87
13.	Rifka Setiya Afriyani	79
14.	M. Nauval Tasyqif	85
15.	Farel Adityo	91
16.	Siti Hafifah	81
17.	Mita Supriyatin	86
18.	Rio Akbar Saputra	73
19.	M. Hazik Ghaizan	79
20.	M. Febriyansah	94

Lampiran 18

**Angket Model Pembelajaran *Index Chard Match (ICM)*****Angket Model Pembelajaran *Index Chard Match (ICM)***

Nama Peserta Didik : SITI HAFIAN

Kelas :  (4<sup>V</sup>)No Absen : **Petunjuk Pengisian**

Berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- N : Netral
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa terlibat aktif dalam kegiatan ICM ketika mencari pasangan			✓		
2	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran ICM		✓			
3	Saya mudah memahami materi dengan ICM			✓		
4	ICM membangun kepercayaan diri saya		✓			
5	Saya mudah berbagi ide dengan teman ketika belajar dengan ICM			✓		
6	Kegiatan ICM membangun kebersamaan di kelas		✓			
7	Saya dan teman saling membantu ketika mengalami kesulitan selama kegiatan ICM	✓				
8	ICM membangun empati saya terhadap teman			✓		
9	Saya berdiskusi dengan teman selama ICM	✓				
10	Kegiatan ICM membangun kesadaran diri saya akan pentingnya kerjasama	✓				

		SS	S	N	TS	STS
11	ICM membangun kemampuan mengambil keputusan saya		✓			
12	ICM membangun kesadaran akan kekuatan dan kelemahan saya			✓		
13	Saya merasa tidak terlibat aktif dalam kegiatan ICM		✓			
14	Saya kurang senang mengikuti pembelajaran dengan ICM				✓	
15	Saya kurang aktif ketika belajar dengan ICM				✓	
16	ICM tidak membangun kepercayaan diri saya dalam mencari jawaban soal					✓
17	Saya tidak bekerjasama dengan teman selama kegiatan ICM			✓		
18	Belajar dengan ICM tidak meningkatkan kemampuan kerjasama saya			✓		
19	Saya tidak membantu teman ketika mengalami kesulitan selama kegiatan ICM			✓		
20	Saya tidak berdiskusi dengan teman selama kegiatan ICM				✓	
21	Kegiatan ICM tidak membangun kesadaran diri saya akan pentingnya kerjasama				✓	
22	ICM tidak membangun kemampuan mengambil keputusan saya					
23	ICM tidak membangun kesadaran akan kekuatan dan kelemahan saya			✓		

## Lampiran 19

**Daftar Peserta Didik Kelas IV SDN Trans Madang**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>
1.	Arif Saputra	L
2.	Irsye Dwi Agus Tomi	L
3.	Oviq Fikri	L
4.	Aprilia Riana	P
5.	Alif Supriyanto	L
6.	Arsil Redi Ansah	L
7.	Mahesa Maulana	L
8.	Habibi Okta Fajar	L
9.	Jesika	P
10.	Farhan Saih Aqil	L
11.	Athar Aditya	L
12.	Putri Barokah	P
13.	Rifka Setiya Afriyani	P
14.	M. Nauval Tasyqif	L
15.	Farel Adityo	L
16.	Siti Hafifah	P
17.	Mita Supriyatin	P
18.	Rio Akbar Saputra	L
19.	M. Hazik Ghaizan	L
20	M. Febriyansah	L

Lampiran 20

**Dokumentasi****Uji Validitas Angket di SDN 134 Rejang Lebong**



Mengantarkan surat izin penelitian di SDN Trans Madang



Peneliti memberikan pretest dan menjelaskan ketentuan menjawab kuisioner



Peserta didik mengerjakan pretest

Peneliti melakukan treatment/perlakuan Model Pembelajaran *Index Card Match (ICM)* Sebelum dilakukan *posttest*





Peneliti membagi kelompok dan membagi potongan kartu yang berisi pertanyaan pada setiap kelompok



Peserta didik berdiri saling berdekatan sesuai pasangannya



Peneliti meminta setiap pasangan membaca soal yang diperoleh

Peneliti melakukan *posttest*



Lampiran 21

## SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 606 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Permohonan Sdr. Lusi Lestari tanggal 06 November 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024

**M E M U T U S K A N :**

- Menetapkan**
- Pertama** 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** **196907231999031004**  
2. **Jenny Fransiska, M.Pd.I** **198806302020122004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Lusi Lestari**

N I M : **21591118**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDN Trans Madang (Studi Pre-Eksperimen Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Trans Madang)**

- Kedua** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 06 November 2024

Dekan,



**Tembusan**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

Lampiran 22

## Surat Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : **73** /In.34/FT/PP.00.9/02/2025 05 Februari 2025  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Lusi Lestari  
 NIM : 21591118  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Index Chard Match (ICM) terhadap  
 Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDN Trans matang  
 Waktu Penelitian : 05 Februari s.d 05 Mei 2025  
 Tempat Penelitian : SDN Trans matang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 23

## SK Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661  
Telp/Faxs.07334540016 E-Mail dpmpstp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpstpmusirawaskab.go.id  
MUARA BELITI

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET**

NOMOR : 503/11/IP/DPMPSTP/III/2025

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 73/ln.34/FT/PP.00.9/02/2025 Tanggal 05 Februari 2025.  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;  
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;  
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 35 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas..
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

**DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :**

Nama : LUSI LESTARI  
NIM : 21591118  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Kebangsaan : Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Index Chard Match (ICM) Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDN Trans Madang  
Lokasi Penelitian : SDN Trans Madang  
Lama Penelitian : 05-02-2025 s.d 05-05-2025  
Peserta : -  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup  
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Beliti  
Pada tanggal : 26 Februari 2025

a.n. **Bupati Musi Rawas**  
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Musi Rawas,

  
**SUNARDIN, SH**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19651009-198701 1 001.

Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. Kepala SDN Trans Madang
5. Arsip.

Lampiran 24

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI TRANS MADANG**

*Alamat : Dusun IV Air Merah Desa Madang Kec.Sumber Harta Kab.Musi Rawas Kode Pos 31657*

### SURAT KETERANGAN

NOMOR: 422 //5/SDN.TMD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN Trans Madang menerangkan bahwa:

Nama : Lusi Lestari  
 NIM : 21591118  
 Program studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah  
 Waktu Penelitian : 05 Februari 2025 s.d 05 Mei 2025  
 Institusi : IAIN Curup

Mahasiswa tersebut **telah selesai** melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Trans Madang dengan judul penelitian:

***“Pengaruh Model Pembelajaran Index Chard Match (ICM) Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDN Trans Madang”***

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Trans Madang, 06 Maret 2025  
Kepala Sekolah

AHMAD SIDIK, S.Pd  
NIP. 19700408 200801 1 002

Lampiran 25

## Surat Validasi Angket

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arsil, S.Ag., M.Pd

Nip : 196709191998031001

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Lusi Lestari

Nim : 21591118

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Index Chard Match (ICM)* Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDN Trans Madang**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Februari 2025  
Validator

Arsil, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196709191998031001

Lampiran 26

## Kartu Bimbingan

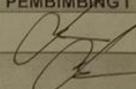
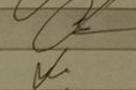
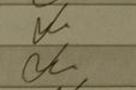
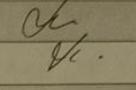
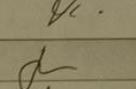
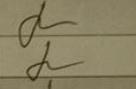
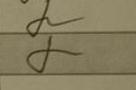
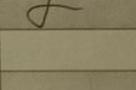
 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

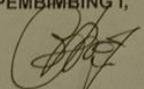
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Lusi Lestari
NIM	21591118
PROGRAM STUDI	PAIMI
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Banyanto, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Jenny Fransiska, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) terhadap keterampilan sosial siswa kelas IV SDN Trans Madang (studi pre-eksperimen mata Penjurusan Pendidikan Pancasila)
MULAI BIMBINGAN	12 - November - 2024
AKHIR BIMBINGAN	05 - Mei - 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	12/11-2024	Pembacaan Proposal	
2.	19/11-2024	Pengusunan Instrumen Penelitian	
3.	30/11-2024	Validasi Instrumen Penelitian	
4.	05/02-2025	Pro Penelitian	
5.	17/02-2025	Pengusunan hasil Penelitian	
6.	29/02-2025	Penyusunan Penelitian	
7.	28/02-2025	Pengumpulan Penelitian	
8.	05/05-2025	dan ujian	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 12 November.....2024

PEMBIMBING I,  
  
Dr. Banyanto, M.Pd  
NIP. 196907231999031009

PEMBIMBING II,  
  
Jenny Fransiska, M.Pd.I  
NIP. 198806302020121009

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Lusi Lestari
NIM	21591118
PROGRAM STUDI	PAIMI
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Baryanto, M.Pd
PEMBIMBING II	Jenny Fransiska, M.Pd-I
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) terhadap Keterampilan sosial siswa kelas IV SDN Trans Madang (Studi Pa-Eksperimen Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Trans Madang).
MULAI BIMBINGAN	12 November 2024
AKHIR BIMBINGAN	7 Mei 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	12/11-2024	Perbaikan Bab I latar belakang	Hut.
2.	15/11-2024	Perbaikan fotote, landasan teori, Metode Penelitian	Hut.
3.	24/11-2024	Pertemuan dan penambahan kevi pada Bab II	Hut.
4.	12/12-2024	Pembahasan materi, Penambahan buku, Perbaikan logika	Hut.
5.	20/12-2024	Att. Bab. 1-3. lanjutkan kestrumen.	Hut.
6.	8/01-2025	Revisi Angket -	Hut.
7.	02/02-2025	Lanjut penelitian -	Hut.
8.	22/02-2025	Revisi Bab 4, Pembahasan & kesimpulan kebab 4.	Hut.
9.	5/05-2025	Abstrak.	Hut.
10.	7/05-2025	Lanjut kebab -	Hut.
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 12 November ..... 2024

PEMBIMBING I,

Dr. Baryanto, M.Pd  
NIP. 196907231999031009

PEMBIMBING II,

Jenny Fransiska, M.Pd-I  
NIP. 198806302020122009

## Daftar Riwayat Hidup



Lusi Lestari, dilahirkan di Curup, 23 Mei 2003. Merupakan anak kedua dari bapak Supriyanto dan ibu Martini Penulis bertempat tinggal di Desa Kebun Kulim, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) tahun 2008 lalu melanjutkan Sekolah Dasar di MI Hidayatul Insan menyelesaikan pada tahun 2014 dan melanjutkan Sekolah Menengah di MTS Riyadhus Sholihin dan menyelesaikan pada tahun 2018 dan melanjutkan pendidikan di SMAN Megang Sakti dan menyelesaikannya pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2021 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan insyaAllah akan menyelesaikannya studi Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2025. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Index Chard Match (ICM)* Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SDN Trans Madang”.